

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN  
MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
EKONOMI SISWA SMA NEGERI 9  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Oleh:**

**INTAN ZULFA PUTRI**

**2213031061**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN  
MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
EKONOMI SISWA SMA NEGERI 9  
BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:**

**INTAN ZULFA PUTRI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA BELAJAR, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

**OLEH**

**INTAN ZULFA PUTRI**

Hasil belajar ekonomi siswa masih menjadi perhatian utama, terutama ketika kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran belum sepenuhnya terpenuhi. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh faktor internal siswa, seperti motivasi belajar yang belum optimal, perbedaan gaya belajar, serta minat belajar yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi penelitian ini adalah siswa peminatan ekonomi SMA Negeri 9 Bandar Lampung, dengan penentuan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dan pengumpulan data dilakukan melalui angket skala *semantic differential*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, gaya belajar, dan minat belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Ketiga faktor tersebut, apabila dikembangkan secara optimal, mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa secara signifikan.

Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dan sekolah dalam memperkuat motivasi belajar, menyesuaikan strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa, serta menumbuhkan minat belajar melalui penggunaan media dan metode pembelajaran yang menarik agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi secara optimal.

**Kata Kunci:** Gaya Belajar, Hasil Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING STYLE, AND LEARNING INTEREST ON THE ECONOMICS LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS AT SMAN 9 BANDAR LAMPUNG.**

**By**

**INTAN ZULFA PUTRI**

Student economics learning outcomes remain a major concern, especially when the criteria for achieving learning objectives have not been fully met. This condition is thought to be influenced by internal student factors, such as suboptimal learning motivation, differences in learning styles, and low learning interest. This study aims to analyze the influence of learning motivation, learning styles, and learning interest on the economics learning outcomes of students at SMA Negeri 9 Bandar Lampung. The method used was a quantitative method with an ex post facto approach and a survey. The study population was students majoring in economics at SMA Negeri 9 Bandar Lampung. The sample was determined using probability sampling techniques, and data collection was conducted using a semantic differential scale questionnaire. The results indicate that learning motivation, learning styles, and learning interest simultaneously have a positive and significant effect on student economics learning outcomes. These three factors, when optimally developed, can significantly improve student economics learning outcomes. The implications of this study emphasize the important role of teachers and schools in strengthening learning motivation, adapting learning strategies to students' learning styles, and fostering learning interest through the use of engaging media and learning methods to optimally improve students' economics learning outcomes.

**Keywords:** Learning Interest, Learning Motivation, Learning Outcomes, Learning Style.



Judul Skripsi

: **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, GAYA  
BELAJAR, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI  
9 BANDAR LAMPUNG.**

Nama Mahasiswa

: **Intan Zulfa Putri**

NPM

: **2213031061**

Program Studi

: **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan

: **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Fakultas

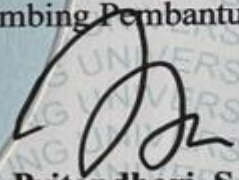
: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

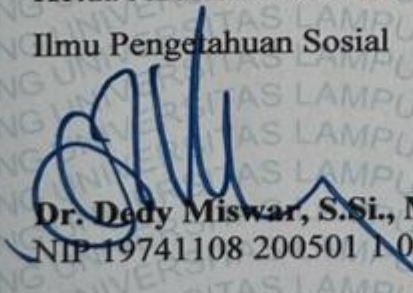
  
**Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 199008062019032016

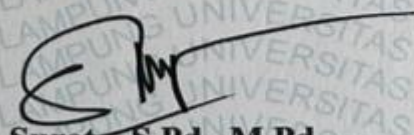
  
**Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 199005252024062002

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

  
**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**  
NIP 19741108 200501 1 003

  
**Suroto, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19930713 201903 1 016



**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua

: Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. ....



Sekretaris

: Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd. ....

Penguji

Bukan Pembimbing : Suroto, S.Pd., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 12 Februari 2026**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandarlampung Telp./Fax: (0722) 704624  
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Zulfa Putri  
NPM : 2213031061  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 12 Februari 2026



**Intan Zulfa Putri**

**2213031061**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Intan Zulfa Putri dan biasa dipanggil Zulfa. Penulis lahir di Gunung Sugih, 19 Maret 2003, yang merupakan putri pertama dari Bapak Zulkipli dan Ibu Patimah. Penulis berasal dari Gunung Sugih, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah.

Pendidikan formal yang telah di tempuh oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar (SD) SD Negeri 1 Gunung Sugih Pasar, lulus pada 2015.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 7 Metro, lulus pada 2018.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) SMK Negeri 1 Metro, lulus pada 2021.
4. Pada tahun 2022, Penulis diterima melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2024, Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonorejo, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang, dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP PGRI Wonorejo. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Lampung, penulis pernah mengikuti Kampus Mengajar 8 Program Kemendikbudristek di SMP Negeri 5 Terbanggi Besar. aktif di organisasi kampus yakni ASSETS & AIESEC Unila. Kemudian, pada tanggal 23 Mei 2025 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 19 September Penulis melaksanakan Seminar Hasil dan Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Februari 2026.



## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim,*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, serta ridho-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan. Karya ini penulis persembahkan sebagai ungkapan cinta, syukur, dan terima kasih kepada:

### *Orang Tua Tercinta*

Karya ini penulis persembahkan sepenuh hati kepada dua orang yang paling berharga dalam hidup penulis. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah berkurang, doa yang selalu mengiringi setiap langkah, serta pengorbanan yang sering kali tak terlihat namun begitu besar maknanya. Di balik setiap pencapaian penulis, ada kesabaran yang kalian jaga, ada lelah yang kalian simpan, dan ada harapan yang kalian titipkan dalam doa. Semoga Allah SWT membalas setiap ketulusan papa dan mama dengan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan dunia serta akhirat.

### *Adik-adikku Tersayang*

Terima kasih atas doa yang tulus, perhatian yang sederhana, serta kehadiran yang selalu menjadi penguat di saat penulis merasa lelah. Kalian adalah alasan bagi penulis untuk terus berjuang dan menjadi pribadi yang lebih baik.

### *Sahabat-sahabatku*

Terima kasih telah menemaniku disaat suka dan duka, berbagi pengalaman dan cerita. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian dimanapun berada.

*Almamater Tercinta*  
Universitas Lampung

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan, lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayak nya yang kau inginkan.”

**(Maudy Ayunda)**

“Apa yang dimulai harus di selesaikan, dan apa yang di inginkan harus di usahakan. ”

**(Mama)**

*“You have to fight through some bad days in order to earn the best days of your life, if yo can dream it you can do it. ”*

**(Intan Zulfa Putri)**

## SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung"**, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa, bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung, beserta seluruh jajaran Pimpinan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung sekaligus dosen pembahas, yang telah



8. memberikan kritik, arahan, serta saran yang sangat berarti bagi penulis dalam penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas segala bimbingan dan arahnya. Semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan, serta selalu dalam limpahan rahmat dan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa.
9. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah bersedia membimbing, memberi arahan dan saran kepada penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih ibu atas Ilmu serta motivasi, nasihat yang ibu berikan pada saya selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keberkahan serta memudahkan segala urusannya.
10. Ibu Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing, memberi arahan dan saran kepada penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih Ibu atas ilmu serta motivasi, nasihat yang ibu berikan pada Saya selama masa perkuliahan ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keberkahan serta memudahkan segala urusannya.
11. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung  
Terima kasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa
12. Terima kasih kepada diriku sendiri, Intan Zulfa Putri anak perempuan pertama yang menjadi harapan mama papa. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena tetap bertahan di tengah jalan yang berat, ketika harapan menjauh dan dunia yang tak selalu sesuai harapan. Setiap kegagalan bukan akhir, melainkan pelajaran tentang jatuh, bangkit, dan terus mencoba meski dengan luka yang belum sepenuhnya sembuh. Air mata yang jatuh menjadi saksi doa-doa dalam diam, kesabaran yang dirajut perlahan, dan harapan yang tak pernah benar-benar padam. Terima kasih karena selalu percaya bahwa setiap kesuksesan selalu bersama orang-orang yang berusaha.
13. Panutanku Papa Zulkipli, terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah henti. Terima kasih karena selalu kuat dan setia mendukung setiap langkah ajo. Terima kasih karena selalu mengusahaakan semua yang terbaik

untuk ajo selama ini, semua yang Papa berikan telah membentuk ajo menjadi pribadi yang mampu bertahan hingga titik ini. Mohon maaf jika ajo belum sepenuhnya membalas kebaikan Papa selama ini, namun semoga pencapaian ini menjadi bukti dari doa-doa Papa yang tak pernah terputus dan menjadi hadiah kecil dari rasa terima kasih yang tak terhingga.

14. Pintu surgaku mama Patimah, sosok paling berharga dalam hidup ajo, terima kasih atas cinta, kesabaran, dan kasih sayang yang tak pernah henti. Setiap didikan, perhatian, dan doa Mama menjadi kekuatan terbesar yang menguatkan langkah ajo hingga mampu bertahan dan melangkah sejauh ini. Keyakinan Mama bahwa ajo bisa sukses selalu menjadi penyemangat dalam menghadapi setiap kesulitan. Terima kasih karena selalu hadir dengan kasih yang tulus, menguatkan ajo di saat rapuh. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan umur panjang kepada Mama, dan semoga pencapaian ini menjadi persembahan dan rasa terima kasih yang tak terhingga untuk Mama tercinta.
15. Untuk adik-adikku tercinta, Susan Zulpa Putri, Cindy Aprilia, dan Raisya Aprilia, terima kasih telah menjadi alasan terbesar ajo untuk terus bertahan dan berjuang. Kehadiran kalian adalah sumber semangat yang mengingatkan bahwa setiap langkah yang ajo tempuh bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk masa depan kita bersama. Semoga apa yang ajo capai hari ini dapat menjadi motivasi bagi kalian untuk percaya pada diri sendiri, tidak menyerah pada keadaan, dan terus berjuang meraih masa depan yang penuh harapan, dengan perlindungan dan petunjuk Allah SWT.
16. Untuk sahabat perkuliahanku Wanty Nurkholifah dan Roslina, terima kasih telah menjadi tempat pulang di tengah lelahnya perjalanan perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan ketulusan yang selalu menguatkan di saat hampir menyerah. Terima kasih atas semua kebaikan dan pertolongannya selama ini kepada penulis, Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kalian dengan keberkahan dan menjaga persahabatan ini selamanya.
17. Untuk sahabatku Nurmala teman sejak kecil, terima kasih telah menjadi bagian penting selama penulis kecil sampai dewasa, terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus saudara selama ini, terimakasih atas doa, kasih sayang dan support

kepada penulis selama ini. Terima kasih selalu menjadi tempat dimana penulis bisa pulang dan merasa aman selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam setiap langkahmu kedepan nya.

18. Untuk sahabatku Sintya Nur Utami dan Dinda Putri C, Putri Maharani S, terima kasih telah menjadi orang baik selama masa SMP sampai penulis seperti sekarang. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan semangat yang tak pernah putus hingga hari ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam setiap langkahmu kedepan nya.
19. Seluruh keluarga tercinta, kekek, nenek, paman, bibi dan sepupu penulis berterima kasih banyak atas doa dan dukungannya selama ini,
20. Teman ambis bimbingan bu widya, teman kampus mengajar 8 SMP 5 Terbanggi besar dan teman KKN desa Wonorejo, yang tidak bisa penulis sebutkan satu satu, terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu mendampingi penulis sampai saat ini, terima kasih atas semua kebaikan dan rangkulan yang diberikan kepada penulis disaat ingin menyerah sampai penulis bisa menyelesaikan proses perkuliahan ini hingga selesai.

Bandar Lampung, 12 Februari 2026  
Penulis,

Intan Zulfa Putri

## DAFTAR ISI

|                                          | Halaman   |
|------------------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR ISI</b>                        |           |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                      |           |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                     |           |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                   |           |
| <b>I. PENDAHULUAN.....</b>               | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....           | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....            | 9         |
| C. Pembatasan Masalah .....              | 10        |
| D. Rumusan Masalah .....                 | 10        |
| E. Tujuan Penelitian.....                | 10        |
| F. Manfaat Penelitian .....              | 11        |
| G. Ruang Lingkup Penelitian.....         | 12        |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>         | <b>13</b> |
| A. Tinjauan Pustaka .....                | 13        |
| 1. Hasil Belajar.....                    | 13        |
| 2. Motivasi Belajar.....                 | 17        |
| 3. Gaya Belajar.....                     | 22        |
| 4. Minat Belajar .....                   | 28        |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....    | 32        |
| C. Kerangka Pikir.....                   | 37        |
| D. Hipotesis Penelitian.....             | 39        |
| <b>III. METODE PENELITIAN .....</b>      | <b>40</b> |
| A. Metode dan Pendekatan Penelitian..... | 40        |



|            |                                                      |           |
|------------|------------------------------------------------------|-----------|
| B.         | Populasi dan Sampel .....                            | 41        |
| 1.         | Populasi.....                                        | 41        |
| 2.         | Sampel .....                                         | 42        |
| 3.         | Teknik Pengambilan Sampel .....                      | 43        |
| C.         | Variabel Penelitian .....                            | 44        |
| 1.         | Variabel bebas ( <i>Independent Variabel</i> ) ..... | 44        |
| 2.         | Variabel terikat ( <i>Dependent Variabel</i> ) ..... | 45        |
| D.         | Definisi Konseptual Variabel .....                   | 45        |
| 1.         | Motivasi Belajar ( $X_1$ ).....                      | 45        |
| 2.         | Gaya Belajar ( $X_2$ ).....                          | 45        |
| 3.         | Minat Belajar ( $X_3$ ) .....                        | 46        |
| 4.         | Hasil Belajar ( $Y$ ).....                           | 46        |
| E.         | Definisi Operasional Variabel .....                  | 46        |
| F.         | Teknik Pengumpulan Data .....                        | 48        |
| 1.         | Observasi .....                                      | 48        |
| 2.         | Kuesioner .....                                      | 49        |
| 3.         | Dokumentasi .....                                    | 49        |
| 4.         | Wawancara.....                                       | 49        |
| G.         | Uji Persyaratan Instrumen .....                      | 50        |
| 1.         | Uji Validitas Instrumen.....                         | 50        |
| 2.         | Uji Reliabilitas Instrumen.....                      | 53        |
| H.         | Uji Persyaratan Analisis Data.....                   | 55        |
| 1.         | Uji Normalitas.....                                  | 55        |
| 2.         | Uji Homogenitas .....                                | 56        |
| I.         | Uji Asumsi Klasik .....                              | 57        |
| 1.         | Uji Linearitas .....                                 | 57        |
| 2.         | Uji Multikolinearitas.....                           | 58        |
| 3.         | Uji Autokorelasi.....                                | 58        |
| 4.         | Uji Heteroskedastisitas .....                        | 59        |
| J.         | Pengujian Hipotesis .....                            | 60        |
| 1.         | Regresi Linier Sederhana.....                        | 60        |
| 2.         | Regresi Linier <i>Multiple</i> .....                 | 61        |
| <b>IV.</b> | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                    | <b>63</b> |
| A.         | Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                | 63        |

|                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------|------------|
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 9 Bandar Lampung..... | 63         |
| 2. Profil Sekolah .....                                        | 64         |
| 3. Visi dan Misi Sekolah.....                                  | 65         |
| 4. Keadaan Peserta Didik dan Sekolah .....                     | 65         |
| B. Gambaran Umum Responden Penelitian.....                     | 66         |
| C. Deskripsi Data Penelitian .....                             | 66         |
| 1. Motivasi Belajar ( $X_1$ ).....                             | 67         |
| 2. Gaya Belajar ( $X_2$ ).....                                 | 68         |
| 3. Minat Belajar ( $X_3$ ) .....                               | 71         |
| 4. Hasil Belajar ( $Y$ ).....                                  | 73         |
| D. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....                   | 74         |
| 1. Uji Normalitas Data .....                                   | 74         |
| 2. Uji Homogenitas .....                                       | 75         |
| E. Uji Asumsi Klasik .....                                     | 76         |
| 1. Uji Linieritas Regresi.....                                 | 76         |
| 2. Uji Multikolinearitas.....                                  | 77         |
| 3. Uji Autokorelasi.....                                       | 78         |
| 4. Uji Heteroskedastisitas .....                               | 80         |
| F. Uji Hipotesis.....                                          | 81         |
| 1. Uji Regresi Linier Sederhana.....                           | 81         |
| 2. Uji Regresi Linier <i>Multiple</i> .....                    | 86         |
| G. Pembahasan .....                                            | 89         |
| H. Keterbatasan Penelitian.....                                | 102        |
| <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                           | <b>103</b> |
| A. Kesimpulan.....                                             | 103        |
| B. Saran .....                                                 | 104        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                    | <b>106</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                           | <b>117</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                                             | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) Ekonomi siswa kelas XI.....     | 3              |
| 2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar..... | 4              |
| 3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Gaya Belajar .....    | 5              |
| 4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Minat Belajar .....   | 7              |
| 5. Hasil Penelitian yang Relevan .....                                   | 33             |
| 6. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung. ....          | 42             |
| 7. Perhitungan Jumlah Sampel.....                                        | 44             |
| 8. Definisi Operasional Variabel.....                                    | 47             |
| 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar.....                   | 51             |
| 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar.....                      | 52             |
| 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar.....                      | 52             |
| 12. Tingkat Nilai R.....                                                 | 53             |
| 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ).....      | 54             |
| 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Belajar ( $X_2$ ) .....         | 54             |
| 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar ( $X_3$ ) .....        | 55             |
| 16. Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung. ....                     | 64             |
| 17. Identitas SMA Negeri 9 Bandar Lampung.....                           | 64             |
| 18. Daftar Guru dan Staff Negeri 9 Bandar Lampung. ....                  | 65             |
| 19. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ).....        | 67             |
| 20. Kategori Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ).....                    | 68             |
| 21. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar ( $X_2$ ).....            | 69             |
| 22. Kategori Variabel Gaya Belajar ( $X_2$ ). ....                       | 70             |
| 23. Rekapitulasi Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 .....          | 70             |
| 24. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar ( $X_3$ ).....           | 71             |
| 25. Kategori Variabel Minat Belajar ( $X_3$ ) .....                      | 72             |
| 26. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....                 | 73             |
| 27. Kategori Variabel Hasil Belajar (Y) .....                            | 74             |
| 28. Hasil Uji Normalitas. ....                                           | 75             |
| 29. Hasil Uji Homogenitas.....                                           | 76             |
| 30. Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas Regresi.....                       | 77             |

|                                                                                                 |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 31. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....                                               | 78 |
| 32. Hasil Uji Autokorelasi .....                                                                | 79 |
| 33. Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas.....                                                   | 81 |
| 34. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....                                                     | 82 |
| 35. Uji Pengaruh Secara Parsial Motivasi Belajar (X1).....                                      | 83 |
| 36. Uji Pengaruh Secara Parsial Gaya Belajar (X2). ....                                         | 84 |
| 37. Uji Pengaruh Secara Parsial Minat Belajar (X3). ....                                        | 86 |
| 38. Hasil Uji Pengaruh Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> ), Gaya Belajar (X <sub>2</sub> ) ..... | 86 |
| 39. Koefisien Regresi Variabel Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> ), Gaya .....                   | 87 |
| 40. ANOVA Uji Hipotesis Variabel Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> ), .....                      | 88 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                       | Halaman |
|------------------------------|---------|
| 1. Paradigma Penelitian..... | 39      |
| 2. Kurva Durbin Watson ..... | 80      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                               | Halaman |
|--------------------------------------------------------|---------|
| 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....             | 116     |
| 2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan .....          | 117     |
| 3. Tampilan Angket Pra Penelitian .....                | 118     |
| 4. Hasil Data Angket .....                             | 119     |
| 5. Dokumentasi Penyebaran Angket di Kelas XI.....      | 121     |
| 6. Surat Izin Penelitian .....                         | 122     |
| 7. Surat Balasan Izin Penelitian .....                 | 123     |
| 8. Penyebaran Kuisisioner Penelitian .....             | 124     |
| 9. Hasil Penyebaran Kuisisioner .....                  | 125     |
| 10. Kisi kisi kuisisioner Penelitian .....             | 126     |
| 11. Kuisisioner Penelitian .....                       | 130     |
| 12. Uji Validitas .....                                | 134     |
| 13. Uji Reliabilitas .....                             | 139     |
| 14. Rekapitulasi Tabulasi Data Uji Coba Instumen ..... | 140     |
| 15. Rekapitulasi Tabulasi Data Penelitian .....        | 141     |
| 16. Uji Linieritas Garis Regresi .....                 | 144     |
| 17. Uji Multikolinearitas .....                        | 146     |
| 18. Uji Autokorelasi .....                             | 146     |
| 19. Uji Heteroskedastisitas.....                       | 147     |
| 20. Uji Hipotesis .....                                | 147     |

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Hak atas pendidikan di Indonesia, dijamin oleh Pasal 31 ayat (1) UUD 1945. Pasal ini berbunyi, Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, yang menegaskan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Proses pembelajaran yang efektif sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal, yang mencerminkan keberhasilan pendidikan.

Djamaluddin dan Wardana (2019), menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Melalui proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan terencana diharapkan terjadi perubahan positif pada diri siswa, baik dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik). Untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi yang telah diberikan maka dapat dilihat melalui hasil belajar siswa.

Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran dikarenakan dapat memberikan informasi kepada guru tentang ketercapaian siswa dalam strategi mencapai tujuan-tujuan belajar terkait kegiatan belajar mengajar (Meliana & Marsofiyati, 2024). Keberhasilan pendidikan dapat diukur melalui hasil belajar siswa yang baik, yang merupakan output dari proses pembelajaran. Proses ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar. Hasil belajar yang memuaskan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar terdiri dari motivasi, gaya belajar dan bakat. Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi terdiri dari guru, keluarga, dan teman sebaya (Hestiningtyas dkk., 2022). Hasil belajar siswa adalah indikator utama dari efektivitas pembelajaran. Namun tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi belajar, gaya belajar, dan minat belajar.

Motivasi belajar adalah pendorong bagi siswa untuk berusaha dan berkomitmen dalam proses pembelajaran. Selain itu, gaya belajar yang sesuai juga memainkan peranan penting, karena setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap informasi. Lingkungan belajar yang mendukung serta fasilitas yang memadai juga sangat diperlukan untuk memperlancar proses belajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua, memiliki peran penting dalam mengidentifikasi potensi dan keterampilan siswa, serta memberikan dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran ekonomi.

SMA Negeri 9 Bandar Lampung menjadi tempat yang penulis pilih dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dikarenakan pada hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat hasil belajar siswa belum baik dan belum maksimal. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan ada siswa mendapatkan nilai sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berikut ini merupakan data penilaian tengah semester siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung pada mata pelajaran ekonomi:

**Tabel 1. Nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung.**

| No | Kelas       | Nilai Siswa     |                 | Jumlah Siswa |
|----|-------------|-----------------|-----------------|--------------|
|    |             | Nilai $\leq 75$ | Nilai $\geq 75$ |              |
| 1. | XI.1        | 20              | 17              | 37           |
| 2. | XI.5        | 16              | 12              | 28           |
|    | Total Siswa | 36              | 29              | 65           |
|    | Persentase  | 55,38%          | 44,62%          | 100%         |

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 9 Bandar Lampung*

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata Pelajaran ekonomi yaitu  $\geq 75$ . Berdasarkan data hasil belajar mata Pelajaran ekonomi siswa kelas XI diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kelas yang memiliki hasil belajar ekonomi yang rendah dibawah KKTP, rendahnya tingkat hasil belajar siswa tersebut bisa terjadi karna terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa seperti motivasi belajar,minat belajar dan gaya belajar siswa yang belum sesuai.

Pembelajaran yang efektif sangat bergantung pada motivasi siswa, baik yang berasal dari dalam diri mereka sendiri maupun dari faktor eksternal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan cenderung lebih tekun dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan. Motivasi yang kuat dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa dalam berbagai aspek pembelajaran (Handiyani, 2022). Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Selain itu, gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik individu siswa juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi. Minat belajar, sebagai kecenderungan atau ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran, sangat memengaruhi keterlibatan dan keberhasilan siswa dalam belajar.

Menurut Sardiman dalam Basri (2018), mengemukakan bahwa motivasi menjadi daya penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat memastikan dan menjadi arah dari keberlangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuannya dapat tercapai. Menurut (Andriani & Rasto, 2019) Motivasi belajar juga berperan besar dalam keberhasilan siswa, dan ketika ada motivasi belajar maka hasil belajar lebih diinginkan, sehingga motivasi belajar dapat menentukan intensitas usaha

belajar seorang siswa. Terkadang ketika siswa termotivasi maka keinginannya untuk melakukan kegiatan belajar tinggi, begitu pula sebaliknya, ketika siswa tidak termotivasi maka keinginannya untuk belajar menjadi rendah. Afandi (2015) juga menegaskan motivasi ialah faktor penentu keberhasilan akademik.

Berikut ini data terkait motivasi belajar siswa dalam penelitian pendahuluan yang telah dilakukan kepada 65 siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung :

**Tabel 2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Motivasi Belajar**

| No. | Keterangan                                                                                                     | Persentase |        |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|
|     |                                                                                                                | Ya         | Tidak  |
| 1.  | Saya selalu berusaha membaca setiap materi ekonomi yang diberikan guru agar saya memahami isi materi tersebut. | 41,54%     | 58,46% |
| 2.  | Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.                                                    | 43,08%     | 56,92% |
| 3.  | Saya senang bertanya kepada guru,jika ada materi yang tidak saya mengerti.                                     | 38,46%     | 61,54% |

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Tahun 2025*

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh informasi bahwa sebanyak 38 siswa (58,46%) tidak berusaha membaca setiap materi ekonomi yang diberikan guru agar memahami isi materi tersebut, dan sisanya sebanyak 27 siswa (41,54%) membaca kembali setiap materi ekonomi yang diberikan guru agar memahami isi materi tersebut. Selanjutnya sebanyak 37 siswa (56,92%) ketika guru memberikan tugas dikelas mereka tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, dan sebanyak 28 siswa (43,08%) ketika guru memberikan tugas dikelas mereka mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Selanjutnya sebanyak 40 siswa (61,54%) tidak senang bertanya kepada guru,jika ada materi yang tidak di mengerti, dan 25 siswa (38,46%) senang bertanya kepada guru,jika ada materi yang tidak saya mengerti. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar.

Menurut Winulang & Subkhan dalam (Matussolikhah & Rosy, 2021) menyatakan bahwasannya, faktor kedua yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar ialah gaya belajar siswa. gaya belajar adalah gaya konsisten yang ditunjukkan individu untuk menyerap informasi, mengatur, mengelola informasi tersebut dengan mudah dalam proses penerimaan, berfikir, mengingat, dan pemecahan masalah dalam menghadapi proses belajar mengajar agar tercapai hasil maksimal sesuai dengan kemampuan, kepribadian, dan sikapnya. Menurut Supardi dalam Sugiyanto dan Kasiono (2019) gaya belajar merupakan cara atau metode dari mengingat, menyimpan, dan mengelola informasi yang didapatkan melalui pandangan yang berbeda. Karakteristik dari gaya belajar setiap orang menjadi hal yang berpengaruh terhadap proses belajar, jika siswa merasa mampu memahami informasi atau pelajaran dengan gaya belajarnya maka akan menumbuhkan minat belajar dan menguasai pelajaran yang sudah dipelajari (Kurniati dkk., 2019). Berikut adalah persentase dari gaya belajar yang terkait dengan Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung:

**Tabel 3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Gaya Belajar**

| No. | Keterangan                                                                                        | Persentase |        |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------|
|     |                                                                                                   | Ya         | Tidak  |
| 1.  | Saya lebih cepat memahami materi dengan mencatat materi dengan catatan yang menarik.              | 72,31%     | 27,69% |
| 2.  | Saya mudah memahami materi yang dilengkapi dengan gambar, grafik atau diagram.                    | 80,00%     | 20,00% |
| 3.  | Saya kadang merasa terganggu, jika ada guru yang menjelaskan tapi ada teman yang ribut mengobrol. | 84,62%     | 15,38% |

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Tahun 2025*

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh informasi bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung, sebanyak 47 responden menyatakan bahwa siswa lebih cepat memahami materi dengan mencatat materi dengan catatan yang menarik dan sebanyak 18 responden menyatakan bahwa tidak memahami materi walaupun dengan catatan yang menarik. Sebanyak 52 responden menyatakan mudah memahami materi yang dilengkapi dengan gambar, grafik atau diagram dan sebanyak 13 responden menyatakan tidak mudah memahami materi yang dilengkapi dengan gambar, grafik atau diagram. Sebanyak 55 responden menyatakan bahwa siswa kadang merasa terganggu, jika ada guru yang menjelaskan tapi ada teman yang ribut mengobrol dan 10 responden menyatakan bahwa tidak merasa terganggu, jika ada guru yang menjelaskan tapi ada teman yang ribut mengobrol.

Jika dilihat pada tabel penelitian pendahuluan diatas, siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan siswa akan menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter dirinya sendiri, yang tentunya hal tersebut tidak mungkin sama satu dengan yang lainnya. Gaya belajar penting dimiliki oleh siswa agar dapat berkonsentrasi dalam belajar dan mengelola pembelajaran dengan sangat baik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa itu sendiri (Mufidah, 2017).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Minat ini memainkan peran penting dalam menentukan hasil belajar, karena siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, termotivasi, dan berkomitmen dalam mengikuti kegiatan belajar. Ketika siswa merasa tertarik dan senang dengan materi yang dipelajari, mereka lebih mungkin untuk memahami dan menguasai pelajaran tersebut. Sebaliknya, minat belajar yang rendah dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak negatif pada hasil belajar.



Minat belajar merupakan faktor intrinsik siswa dan berfungsi memotivasi untuk melakukan sesuatu, yang mengarah pada perhatian, keinginan, kesenangan dan pengalaman, serta tujuan yang ingin dicapai siswa (Rahmawati, 2016). Minat belajar siswa yang tinggi diperlukan untuk meningkatkan prestasinya karena akan mempengaruhi semangat belajarnya. Menurut (Fauziah dkk., 2017) Minat belajar merupakan penggerak awal siswa dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai, artinya ketika siswa berminat belajar maka akan dapat mencapai tujuan yang diinginkannya. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti pada saat penelitian pendahuluan, diperoleh data mengenai minat belajar siswa, Adapun data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner mengenai minat belajar sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Minat Belajar**

| No. | Keterangan                                                                                                       | Persentase |           |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|
|     |                                                                                                                  | Ya (%)     | Tidak (%) |
| 1.  | Setelah saya menyelesaikan tugas tugas pelajaran ekonomi, saya merasa senang dengan apa yang saya kerjakan.      | 52,31      | 47,69     |
| 2.  | Ketika guru memberikan waktu untuk berdiskusi didalam kelas, saya selalu berusaha untuk bertanya dan menanggapi. | 30,77      | 69,23     |
| 3.  | Setiap materi pelajaran ekonomi yang di berikan guru, selalu saya pahami dan saya pelajari mandiri lagi.         | 86,15      | 13,85     |

*Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Tahun 2025*

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh informasi bahwa sebanyak 31 siswa (47,69 %) setelah menyelesaikan tugas pelajaran ekonomi, siswa merasa tidak senang dengan apa yang telah dikerjakan, dan sisanya sebanyak 34 siswa (52,31%) setelah menyelesaikan tugas pelajaran ekonomi, siswa merasa senang dengan apa yang telah dikerjakan. Selanjutnya sebanyak 45 siswa (69,23%) ketika guru memberikan waktu untuk berdiskusi di dalam kelas, siswa tidak berusaha untuk bertanya dan menanggapi, dan sebanyak 20 siswa (30,77%) ketika guru

memberikan waktu berdiskusi di dalam kelas, siswa berusaha untuk bertanya dan menanggapi. Selanjutnya sebanyak 56 siswa (86,15%) Setiap materi pelajaran ekonomi yang di berikan guru, selalu mereka pahami dan di pelajari mandiri lagi, dan 9 siswa (13,85%) Setiap materi pelajaran ekonomi yang di berikan guru, tidak mereka pahami dan di pelajari mandiri lagi.

Berdasarkan hasil diatas, bisa dilihat bahwa minat belajar berpengaruh terkait hasil belajar. Minat belajar dapat terlihat dari kebiasaan belajar siswa sehari-hari seperti membuat perencanaan dan melakukan pembelajaran. Minat belajar siswa sangatlah diperlukan dalam peningkatan hasil belajar karena nantinya akan berpengaruh pada semangat diri dalam belajar. Minat merupakan suatu hal yang penting dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran seseorang, karena dapat meningkatkan rasa semangat serta efektivitas dalam belajar. Dalam proses belajar minat menjadi faktor penting bagi siswa, karena jika siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka siswa akan merasa sulit saat belajar dan enggan untuk mengikuti pelajaran bahkan enggan untuk masuk sekolah (Asih & Imami, 2021). Minat belajar ketika pelajaran ekonomi sangat diperlukan, agar siswa merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar dan membuat suasana belajar menjadi lebih interaktif (Irdianti dkk., 2020).

Minat belajar adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan akademis dan pengembangan diri. Dengan memiliki minat yang tinggi, seseorang akan lebih termotivasi untuk mengeksplorasi pengetahuan baru, menghadapi tantangan, dan terus berusaha meskipun ada rintangan. Minat belajar tidak hanya membuat proses belajar menjadi menyenangkan, tetapi juga membantu kita untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki minat untuk melakukan sesuatu pastinya terdapat dorongan yang muncul dalam diri seseorang sehingga tidak perlu untuk dirangsang terlebih dahulu. Segala aktivitas yang dilakukan dengan penuh perhatian pasti akan memperoleh hasil yang lebih sukses (Achrul, 2019).

Hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena memiliki dampak signifikan terhadap perubahan sikap dan perilaku mereka (Yandi dkk., 2023). Mengingat hasil belajar sebagai hal yang krusial dan menjadi sumber dorongan untuk mencapai tujuan, sangat diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Lutpi Yandi Heryana, 2021). Untuk meningkatkan hasil belajar, tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu motivasi belajar, gaya belajar, dan minat belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka permasalahan yang akan di teliti dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik menunjukkan tingkat motivasi belajar yang rendah.
2. Setiap peserta didik memiliki karakteristik gaya belajar yang berbeda, seperti gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.
3. Terdapat siswa yang kurang fokus dan keluar masuk kelas saat pelajaran berlangsung
4. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari data Penilaian Tengah Semester (PTS), di mana hanya 44,62% siswa yang berhasil memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Gaya Belajar ( $X_2$ ), dan Minat Belajar ( $X_3$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) mata pelajaran Ekonomi pada siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi SMA Negeri 9 Bandar Lampung?
4. Apakah ada pengaruh simultan motivasi belajar, gaya belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
3. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
4. Mengetahui pengaruh simultan motivasi belajar, gaya belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan antara Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Minat Belajar Hasil Belajar Ekonomi.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **A. Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat membantu siswa memahami pentingnya motivasi, gaya belajar, dan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik. Dengan pemahaman ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja akademis mereka dalam mata pelajaran ekonomi.

#### **B. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berguna bagi pihak sekolah dalam merancang program pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Sekolah dapat memanfaatkan temuan ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan menciptakan kebijakan yang mendukung peningkatan motivasi dan minat belajar siswa.

#### **C. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

#### **D. Bagi Prodi**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum, memberikan masukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, serta memperkaya referensi ilmiah yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan arah kebijakan program studi.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Gaya Belajar ( $X_2$ ), Minat Belajar ( $X_3$ ) dan Hasil Belajar ( $Y$ ).

#### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI.

#### **3. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

#### **4. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025.

#### **5. Bidang Ilmu**

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Hasil Belajar**

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman melalui pengalaman, studi, atau pengajaran. Belajar adalah perubahan tingkah laku pada dirinya sehingga adanya pengalaman melalui interaksi dari lingkungannya baik sengaja maupun tidak sengaja (Hakim dkk., 2023). Belajar merupakan sebuah kegiatan dalam mengembangkan diri atau tingkah laku baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun sikap (Hestiningtyas dkk., 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, yang tercermin melalui perubahan dalam kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, serta daya pikir (Ansani & H. Muhammad Samsir, 2022).

Belajar adalah proses menerima, memproses dan menggunakan informasi yang dilakukan oleh seseorang untuk memanfaatkan konsep maupun prinsip yang dibahas. Teori belajar dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu (1) teori behavioristik adalah teori yang berfokus pada interaksi antara dorongan dan respons yang menyebabkan perubahan tingkah laku siswa, (2) teori kognitivisme menganggap belajar sebagai perubahan dalam persepsi atau pemahaman seseorang, teori ini mengutamakan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri, (3) teori humanistik merupakan model pembelajaran yang menekankan kemanusiaan siswa dan memperhatikan kebutuhan belajar siswa, (4) teori konstruktivisme mengutamakan proses membangun pengetahuan baru secara berkesinambungan dan memungkinkan siswa untuk mencari Pengetahuan sendiri tanpa bantuan guru (Arsyad, 2021).

Berdasarkan ke empat teori diatas , teori ini sejalan dengan pandangan teori behavioristic yang dikembangkan oleh Thorndike, yang menyatakan bahwa: Proses belajar pada anak akan terjadi jika mereka memiliki ketertarikan terhadap masalah yang dihadapi. Siswa memperoleh pengetahuan melalui pengalaman dan cara mereka merespons stimulus yang diterima, yang dapat dipahami sebagai interaksi dengan lingkungan yang berpengaruh pada perubahan perilaku dan sikap individu. Menurut teori ini, tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan pengetahuan baru. Dengan demikian, belajar dapat diartikan sebagai aktivitas di mana siswa diharuskan untuk menyampaikan kembali apa yang telah mereka pelajari melalui laporan, kuis, atau tes (Wahab & Rosnawati, 2021).

Teori belajar dirancang untuk memprediksi hasil yang akan dicapai oleh siswa, serta berfungsi sebagai panduan dalam merancang program pembelajaran yang efektif guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar (learning outcomes) merujuk pada kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar karena hasil belajar akan dijadikan tolak ukur bagi siswa dalam melihat sejauh mana perubahan siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran (Haris dkk., 2024).

Menurut Saputra dalam (Suparman & Junaidin, 2023) Hasil belajar menjadi salah satu sebagai acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan, hasil belajar berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa. Proses pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar. Proses pembelajaran yang sudah dilakukan secara maksimal diharapkan dapat membuat hasil belajar menjadi maksimal juga (Pritandhari, 2017). Hasil belajar dapat dinilai dan diukur melalui tujuan pembelajaran dan pendekatan pendidikan yang telah diberikan (Kent dkk., 2016). Hasil belajar menjadi tolak ukur berhasil tidaknya proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan hasil belajar untuk mengetahui bagaimana siswa memahami materi yang disajikan. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran (Yulianto dkk.,



2022) .Menurut (Prabowo dkk 2023). Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu mata pelajaran di sekolah, yang dinyatakan dalam nilai yang diperoleh dari hasil tes yang mencakup mata pelajaran tertentu, sejalan dengan pendapat Yandi dalam (Novitasari, Afdila, 2024), Hasil belajar dianggap tercapai bila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dalam rumusan tujuan pembelajaran, yang dibuktikan dan dibuktikan dengan nilai hasil penilaian yang dilakukan guru melalui tes atau ujian.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi aspek keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam aspek keluarga, hal-hal yang berpengaruh termasuk cara orang tua mendidik anak, suasana di rumah, dan kondisi ekonomi keluarga. Aspek sekolah mencakup metode pengajaran, hubungan antara guru dan siswa, disiplin, serta kondisi fasilitas dan alat pelajaran yang tersedia. Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dapat dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor yang meliputi: faktor kemampuan siswa sebagai dasar umum seperti bakat, minat, sikap motivasi, dan kemampuan belajar siswa.

#### 1) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar tidak serta merta tercapai dengan sendirinya, melainkan melalui beberapa faktor yang mempengaruhinya, hasil belajar menurut (Zahara Audi, 2024) yaitu:

- a. Faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor eksternal ini meliputi: keluarga, sekolah, masyarakat dan keadaan keluarga.

## 2) Tujuan Hasil Belajar

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan maka selanjutnya akan dilakukan evaluasi. Evaluasi memiliki hubungan yang erat dengan pengukuran, hasil belajar akan dijadikan sebagai ukuran sejauh mana siswa menguasai apa yang telah mereka pelajari. Pengukuran yang dilakukan dapat secara tertulis, lisan maupun observasi. Menurut Al- faruq (2023) fungsi evaluasi dalam pengajaran dikelompokkan menjadi lima yaitu: (1) Untuk mengetahui kemajuan, perkembangan dan keberhasilan siswa setelah melalui kegiatan belajar, (2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran, (3) Untuk keperluan bimbingan konseling, (4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah (5) Untuk mengadakan penilaian terhadap siswa. Tujuan hasil belajar itu sendiri untuk mengetahui terjadinya perubahan yang ada pada siswa ke arah yang lebih baik serta dapat memberikan motivasi agar dapat meningkatkan kembali hasil belajarnya.

## 3) Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan akumulasi yang didapatkan oleh siswa sehingga dapat mengetahui, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diterimanya. Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan oleh ((Fauhah dan Rosy, 2020) sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang mencakup menghafal (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan membuat (C6). Ranah kognitif dapat diukur menggunakan tes yang dikembangkan dari materi yang telah dipelajari.
- b. Ranah afektif merupakan ranah yang ada pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespons, menghargai dan mengorganisasi.
- c. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan. Maka hubungan antara faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (yang

berasal dari lingkungan luar) sangat erat kaitannya dalam menentukan kualitas hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat diukur melalui hasil belajar yang mereka capai. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengawasan yang efektif guna memaksimalkan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara optimal. Model dan metode pembelajaran, merupakan aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses pembelajaran, yang mengakibatkan terjadinya perubahan dalam diri mereka. Perubahan ini mencakup keseluruhan perilaku siswa, bukan hanya satu aspek saja, dan dapat meliputi pengetahuan, sikap, serta keterampilan.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian motivasi belajar**

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi (motivation) merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul dengan adanya segala perasaan, kejiwaan, dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena adanya kebutuhan, keinginan, dan tujuan (Octavia, 2020). Motivasi belajar dapat berupa dorongan untuk memahami materi, mengembangkan belajar, atau mencapai tujuan lainnya. menurut Sardiman (2018:75) “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan yang memotivasi dan mendorong siswa agar mandiri dalam melakukan kegiatan belajar hingga siswa mencapai tujuan yang akan dicapainya (Arista dkk., 2022).

Menurut (Farida, 2021), motivasi merupakan kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk bertindak, didasari oleh keinginan dalam diri untuk memenuhi kebutuhan atau hal-hal yang dianggap penting bagi dirinya. Setiap individu memiliki kekuatan tersebut, namun tergantung pada kemampuannya dalam mengelola dan mengarahkannya secara efektif. Apabila seorang siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka ia akan terlibat secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran—mulai dari rasa ingin tahunya, perhatian terhadap penjelasan guru, membaca materi pelajaran, hingga mencari strategi yang tepat untuk mencapai prestasi akademik yang maksimal (Bulkini & Nurachadijat, 2023).

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan baik dari segi media maupun unsur pendukung lainnya (Suroto dkk., 2022). Proses belajar akan lebih optimal apabila didukung oleh motivasi yang kuat. Semakin tepat dan sesuai motivasi yang dimiliki, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar demi memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar. Menurut Emda dalam (Bunga dkk., 2023), ketiadaan motivasi dapat membuat siswa kurang serius dalam mengembangkan potensinya, yang akhirnya berdampak pada rendahnya pencapaian akademik.

## 1. Teori Motivasi

### 1) Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow

Dalam teori hirarki kebutuhan menyatakan bahwa kebutuhan dan kepuasan seseorang itu jamak yaitu kebutuhan biologis dan psikologis berupa materil dan non meteril (Uno, 2023). Dasar kebutuhan manusia bertingkat adalah sebagai berikut:

#### a. Kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*)

Kebutuhan fisiologis, kebutuhan badan ialah meliputi sandang pangan dan pemuasan seksual. Kebutuhan fisiologis berkaitan dengan makanan, minuman, pakaian dan lain-lain. Contohnya tentang makanan, siswa yang tidak terpenuhi akan kebutuhan makan

akan mengalami sakit perut, sehingga tidak fokus dalam kegiatan belajar.

- b. Kebutuhan akan rasa aman (*Safety and Security Needs*)  
Kebutuhan keamanan meliputi kebutuhan akan keamanan jiwa maupun kebutuhan akan keamanan harta. Contohnya rasa aman dari suatu bahaya tertentu seperti mencuri di dalam kelas.
- c. Kebutuhan sosial (*Affiliation or Acceptance Needs*)  
*Affiliation or Acceptance Needs* adalah kebutuhan sosial, teman, afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok. Contohnya seperti interaksi antar siswa, siswa dengan guru dan seorang guru yang memberikan perhatian kepada siswa saat proses pembelajaran.
- d. Kebutuhan akan penghargaan (*Esteem or Status Needs*)  
*Esteem or Status Needs* merupakan kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan dari orang lain. Contohnya saling menghormati antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran.
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self Actualization*)  
*Self Actualization* adalah kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai suatu prestasi. Contohnya guru memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan ide, berpendapat dalam kegiatan belajar.

## 2) Teori Motivasi Prestasi dari David Mc Clelland

Teori motivasi prestasi menyatakan bahwa seorang memiliki energi potensial yang dapat dimanfaatkan tergantung pada dorongan motivasi, situasi, dan peluang yang ada. Tiga tingkatan kebutuhan yang dapat memotivasi gairah kerja adalah kebutuhan akan prestasi, afiliasi dan kekuasaan (Uno dalam Raito & Nurul Baety, 2022).

- a. *Need for achievement* (kebutuhan akan prestasi)  
Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. *Need for achievement* yaitu motivasi untuk mengatasi suatu tantangan dalam mencapai kemajuan dan pertumbuhan.
- b. *Need for affiliation* (kebutuhan akan kelompok pertemanan)  
Kebutuhan akan afiliasi adalah dorongan untuk melakukan hubungan dengan orang lain yang ramah dan akrab.
- c. *Need for power* (kebutuhan akan kekuasaan)  
Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk dapat mengendalikan suatu keadaan dan adanya kecenderungan mengambil risiko dalam menghancurkan rintangan-rintangan yang terjadi. Apabila dikaitkan dengan Pendidikan, seseorang yang

memiliki energi potensial yang dapat dimanfaatkan tergantung pada dorongan motivasi, situasi, dan peluang yang ada.

#### **b. Jenis – jenis motivasi belajar**

Siswa akan berhasil apabila yang bersangkutan memiliki motivasi yang kuat. Motivasi terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Uno dalam (Rachmayani, 2023) macam-macam motivasi belajar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul tanpa harus dirangsang dari luar karena sudah ada dorongan dari dalam individu untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang telah memiliki motivasi intrinsik akan secara sadar akan melakukan kegiatan tanpa perlu adanya dorongan dari luar. Hal ini di latar belakang dari keinginan positif seperti kepribadian, sikap pengalaman, pendidikan dan cita-cita.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena ada dorongan atau rangsangan dari luar. Dikatakan ekstrinsik bila siswa memiliki keinginan untuk menerima penghargaan atau menghindari hukuman.

#### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar**

Motivasi belajar tidak serta merta tumbuh begitu saja, melainkan ada faktor yang mempengaruhi. Menurut (Suralaga, 2021), ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah :

1. Cita-Cita atau Aspirasi  
Cita-cita atau aspirasi adalah hasrat dan keinginan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan dan tercapai segala yang diinginkan sesuai dengan tujuan Hariyadi dalam (Disriani & Habibi, 2023).
2. Kemampuan Belajar  
Kemampuan belajar dimaksudkan sebagai tingkatan dalam pengamatan ketika proses belajar berlangsung dan memiliki daya ingat yang kuat (Sarnoto & Romli, 2019).
3. Kondisi Siswa  
Kondisi siswa adalah keadaan siswa pada saat tertentu, baik itu kondisi fisik maupun psikologis. Dalam hal ini adalah kondisi yang tidak stabil dan bias berubah terkadang bias kuat, lemah, dan tidak ada sama sekali (Suralaga, 2021). Contohnya seperti gairah dalam belajar dan emosional dalam diri siswa.
4. Kondisi Lingkungan  
Kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi biasanya datang dari luar diri siswa itu sendiri yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena lingkungan merupakan komponen penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa (Handiyani, 2022).

#### 5. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya dalam hal ini adalah cara guru ketika mengajar di dalam kelas selain itu juga media pembelajaran yang digunakan dan pembawaan dalam menjelaskan materi dengan semenarik mungkin. Karena hal tersebut sangat penting, agar dapat menarik perhatian dari siswa dan membuat siswa menyukai kegiatan belajar (Suprihatin dalam Celline dkk., 2024).

Sedangkan Menurut (Rohman & Karimah, 2018), Menjelaskan unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- a) Tempat belajar yang kondusif
- b) Kondisi fisik siswa
- c) Kecerdasan siswa
- d) Sarana dan prasarana yang lengkap
- e) Waktu pembelajaran
- f) Kebiasaan belajar siswa yang baik
- g) Guru yang berperan dalam pengelolaan kelas
- h) Orang tua
- i) Kondisi emosional siswa
- j) Kesehatan yang dimiliki siswa

#### **d. Indikator motivasi belajar**

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Dengan adanya motivasi atau dorongan yang menggerakkan siswa untuk belajar akan menciptakan kegiatan belajar yang maksimal. Menurut (Lestari, dkk., 2023) , ada beberapa ciri orang yang memiliki motivasi belajar yaitu :

1. Memiliki motivasi kuat untuk mencapai keberhasilan, Artinya seseorang memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya untuk meraih prestasi dan hasil belajar yang baik.
2. Terdorong secara internal maupun eksternal untuk terus belajar. Artinya motivasi belajar dapat timbul dari dalam diri sendiri (internal) seperti rasa ingin tahu, minat, dan cita-cita, maupun dari luar diri sendiri (eksternal) seperti dukungan dari keluarga, guru, teman, atau lingkungan.

3. Menetapkan harapan dan tujuan yang ingin dicapai di masa depan. Artinya individu mampu menentukan arah belajar yang jelas.
4. Merasakan penghargaan atau penguatan positif dalam proses belajar. Artinya ada perasaan puas, bangga, atau penghargaan terhadap hasil belajar yang telah dicapai.
5. Terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Artinya individu berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang membuatnya merasa nyaman dan tidak tertekan.

### **3. Gaya Belajar**

Gaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti sikap, cara, gerakan, atau watak. Sementara itu, belajar memiliki makna suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada siswa. Gaya belajar dapat diartikan sebagai metode yang digunakan seseorang untuk menerima, mengolah, mengingat, dan menggunakan informasi secara efektif (Jean Imaniar Djara dkk., 2023). Maryani dalam (Ma'rifatul & Witanto, 2023) menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan cara yang sangat kompleks dan khas yang digunakan oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima dalam proses belajar. Sementara itu Suci dalam (Nurajizah dkk., 2023), mengemukakan bahwa gaya belajar adalah salah satu kemampuan yang berkaitan dengan cara yang dimiliki oleh setiap individu dalam mengolah informasi yang diterima dalam proses belajar yang dilakukan oleh seorang individu.

Setiap siswa memiliki gaya belajar tersendiri untuk memperoleh dan memahami materi pelajaran. Kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda, ada yang cepat bahkan ada yang lambat. Oleh karena itu, siswa menggunakan cara yang berbeda-beda untuk dapat memahami informasi atau pelajaran yang sama. Untuk memahami materi pelajaran siswa memiliki gaya tersendiri yang cenderung konsisten dan menetap dalam menerima informasi (Hanifah & Mulyaningrum, 2021). Gaya belajar menurut Adawiyah dkk., (2020) adalah pola perilaku spesifik dalam menerima informasi baru, mengembangkan



keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi dan keterampilan baru. Gaya belajar juga diartikan sebagai suatu cara mudah dan nyaman yang dilakukan oleh seorang individu dalam menyerap, mengatur dan memahami informasi dalam proses belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Irawati dalam K dkk., 2023). Gaya belajar ini berkaitan dengan pribadi seseorang yang dipengaruhi oleh riwayat perkembangannya, bagaimana sebuah informasi dapat diterima dengan baik oleh siswa.

#### **a. Jenis – jenis gaya belajar**

Pada umumnya gaya belajar mempunyai kategori yang sangat banyak, namun yang gaya belajar yang dikenal oleh pendidikan di Indonesia dibagi menjadi tiga yaitu: (1) visual, (2) auditorial, dan (3) kinestetik. Gaya belajar tersebut menurut De Porter dan Hernacki dalam (Putri Ningrat dkk., 2018), adalah sebagai berikut :

##### **1. Gaya belajar visual**

Gaya belajar visual (visual learner) menekankan pada kemampuan ketajaman penglihatan yang harus ditunjukkan terlebih dahulu agar siswa paham. Siswa yang memiliki gaya belajar visual menangkap pelajaran melalui materi bergambar dan memiliki kepekaan terhadap warna. Selain itu siswa yang menyukai gaya belajar visual senang membuat catatan yang sangat rapi. Gaya belajar ini dapat menggunakan beragam bentuk grafis untuk menyampaikan materi pelajaran seperti film, slide, ilustrasi, coretan atau kartu-kartu gambar secara beruntun.

##### **2. Gaya belajar auditori**

Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang memanfaatkan fungsi indra pendengaran untuk mengolah informasi. Menurut Wiedarti dalam (Aini dkk., 2021), menjelaskan bahwa gaya belajar auditori merupakan jenis gaya belajar dimana siswa belajar dengan mendengar dan menyimak informasi dengan intensif dan mengulang kembali informasi yang didapatkan untuk memastikan mereka mendapatkan informasi dengan pemahaman baik. Gaya belajar auditori juga diartikan sebagai kegiatan belajar dengan menggunakan dan

memanfaatkan indera pendengaran sehingga siswa mudah memahami dan mengolah informasi yang didapatkan dengan baik melalui suara (Heryyanti dalam (Nofriansyah dkk., 2022).

### 3. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan melakukan aktivitas fisik dan keterlibatan langsung seperti bergerak, bekerja dan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi agar bisa mengingatnya. Gaya belajar kinestetik membuat individu yang bersangkutan sangat aktif melakukan sentuhan secara langsung untuk mengingat informasi tertentu. Gaya belajar kinestetik juga diartikan sebagai gaya belajar yang aktif dengan cara menyentuh, bergerak, bekerja yang mengutamakan indera perasa dan gerakan fisik untuk dapat mengingat informasi tertentu (Maheni, 2019). Salah satu faktor yang berperan penting bagi siswa yang belajar secara kinestetik adalah kondisi fisik, karena akan melakukan tindakan secara fisik dalam pembelajaran (Supit dkk., 2023).

## **b. Karakteristik gaya belajar**

Setiap gaya belajar memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda-beda setiap jenisnya yang bisa digunakan untuk melihat potensi belajar siswa. Siswa yang mengetahui gaya belajarnya akan menentukan langkah-langkah penting dalam belajar yang lebih cepat, tepat dan mudah. Berikut ini adalah karakteristik dari setiap gaya belajar baik gaya belajar visual, auditori dan kinestetik :

### 1. Karakteristik Gaya Belajar Visual

Individu dengan gaya belajar visual biasanya mempunyai ciri memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna dan terlalu reaktif dengan suara. Menurut Mufidah dalam (Aziz dkk., 2022), menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar visual memiliki ciri khas sebagai berikut :

- a) Ketika sedang belajar, individu akan cenderung melihat gerakan, sikap dari seorang guru
- b) Individu dengan gaya belajar visual cenderung bukan pendengar yang baik saat sedang berkomunikasi

- c) Saat mendapatkan suatu petunjuk untuk melakukan suatu hal, individu dengan gaya belajar visual akan cenderung melihat temanteman lainnya terlebih dahulu, dan barulah kemudian ia akan bertindak.
- d) Individu dengan gaya belajar visual kurang mampu mengingat informasi yang disampaikan secara lisan.
- e) Dapat fokus walaupun ditengah situasi yang ramai atau bising.

Sedangkan Menurut Irawati dalam (K dkk., 2023), individu dengan gaya belajar visual memiliki ciri khas sebagai berikut :

- a) Materi pelajaran harus dapat dilihat.
- b) Pada proses pembelajaran berusaha duduk dibarisan terdepan.
- c) Senang menullis sesuatu tanpa ada makna tertentu saat di dalam kelas.
- d) Senang membaca daripada mendengar
- e) Lebih menyukai peragaan daripada penjelasan lisan.
- f) Harus memperhatikan ekspresi guru untuk memahami materi pelajaran.
- g) Rapi dan teratur.

## 2. Karakteristik Gaya Belajar Auditor

Gaya belajar auditori memiliki karakteristik utama yang mengandalkan indera pendengaran untuk bisa menerima informasi, memahami dan mengingat informasi tersebut. Menurut Waryani dalam (Budi dkk., 2021), juga menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar visual memiliki ciri khas sebagai berikut :

- a) Sangat mudah terganggu oleh keributan
- b) Senang untuk membaca dengan suara keras
- c) Sangat pandai bercerita, namun sangat kesulitan untuk menulis
- d) Lebih suka untuk mengeja kersa dibandingkan dituliskan
- e) Suka berdiskusi dan berbicara
- f) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dibandingkan dengan apa yang dilihat
- g) Individu dengan gaya belajar auditori biasanya merupakan pembicara yang fasih

Kemudian Mufidah dalam (Aziz dkk., 2022), juga menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar auditori memiliki ciri khas sebagai berikut:

- a) Individu dengan gaya belajar auditori cenderung aktif dan banyak berbicara
- b) Lebih senang untuk berdiskusi dan berkomunikasi
- c) Tidak suka membaca dan pada umumnya memang bukan pembaca yang baik
- d) Mampu mengingat setiap informasi yang disampaikan oleh guru

- e) Lebih mudah menguasai dan menerima informasi melalui suara baik dalam bentuk lagu dan lainnya.

### 3. Karakteristik Gaya Belajar Auditor

Gaya belajar kinestetik memiliki karakteristik utama yaitu individu harus menyentuh secara langsung untuk bisa menerima dan mengingat suatu informasi tertentu. Menurut Mufidah dalam (Aziz dkk., 2022), menjelaskan bahwa individu dengan gaya belajar kinestetik memiliki ciri khas sebagai berikut :

- a) Lebih sering untuk menyentuh segala sesuatu yang ditemui, termasuk saat melakukan kegiatan belajar
- b) Selalu ingin untuk bergerak dan sulit untuk berdiam diri
- c) Suka untuk menggunakan objek nyata sebagai alat bantu dalam belajar
- d) Menyukai permainan dan aktivitas fisik
- e) Sulit untuk menguasai dan memahami hal yang bersifat abstrak seperti simbol atau peta.

### c. Faktor faktor yang mempengaruhi gaya belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Kurniati dkk., 2019), faktor internal tersebut meliputi jasmani, psikologi dan kelelahan sedangkan eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Selanjutnya Khovivah dalam (Dafriardi & , Dina Ramdhanti, 2025), menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa yaitu sebagai berikut:

#### 1. Kondisi fisik

Kondisi fisik ini mencakup organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan penglihatan.

#### 2. Kondisi emosional

Emosi manusia dibedakan dalam dua bagian, yakni emosi positif dan emosi negatif. Hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas belajar.

#### 3. Kondisi sosiologis

Pada dasarnya kondisi sosiologis merupakan cara belajar dengan memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk menemukan solusinya sehingga dapat memahami dan memecahkan masalah.

#### 4. Lingkungan

Yang termasuk dalam faktor lingkungan adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar dan keadaan cuaca.

#### d. Indikator gaya belajar

Gaya belajar merupakan suatu hal yang menjelaskan tentang cara siswa belajar untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai materi yang sulit dan baru dengan persepsi yang berbeda (Kurniati dkk., 2019). Setiap siswa perlu mengetahui gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, karena hal tersebut menjadi modal bagi siswa untuk mengingat pelajaran, memprosesnya, dan mengkomunikasikan pelajaran (Falah & Fatimah, 2019). Gaya belajar terdiri dari gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Menurut Maheni dalam (Lestari dkk., 2023) ada beberapa indikator dalam gaya belajar visual, sebagai berikut :

1. Belajar menggunakan visual, yaitu siswa lebih memahami informasi melalui gambar, diagram, grafik, warna, dan bentuk visual lainnya. Mereka cenderung mengingat lebih baik hal-hal yang dilihat dari pada yang didengar.
2. Kurang mampu dalam menerima perintah verbal, yaitu siswa kesulitan memahami instruksi atau penjelasan yang hanya disampaikan secara lisan tanpa bantuan visual. Oleh karena itu, mereka cenderung meminta catatan tertulis atau visualisasi untuk memperjelas informasi.
3. Teliti dan teratur dalam mencatat, gaya belajar visual ditandai dengan kebiasaan mencatat informasi secara rapi dan sistematis. Mereka sering menggunakan simbol, warna, atau garis bawah untuk menekankan poin penting.
4. Tidak mudah terganggu jika ada teman yang ribut, karna fokus utamanya adalah dengan apa yang di lihat bukan yang didengar.

Indikator gaya auditori menurut (Wassahua S, 2016), sebagai berikut :

- a) Belajar dengan cara mendengar, Siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan secara lisan, seperti ceramah, diskusi, atau rekaman audio.
- b) Mudah terganggu ketika ada yang ribut, Karena siswa sangat bergantung pada pendengaran, suara-suara lain atau keributan bisa mengganggu konsentrasi mereka secara signifikan.
- c) Mahir dalam berbicara, siswa umumnya memiliki kemampuan verbal yang baik, suka berdiskusi, menyampaikan pendapat secara lisan, dan sering mengulang informasi dengan berbicara untuk mengingatnya.

- d) Cara berkonsentrasi, Gaya belajar auditori biasanya berkonsentrasi dengan mendengarkan secara aktif, seperti memperhatikan intonasi suara, diskusi kelompok, atau menjelaskan materi kepada orang lain.

Gaya belajar kinestetik dapat dilihat dengan beberapa indikator (Munaroh & Sania Effendi, 2024), sebagai berikut :

- a) Mudah merasa bosan jika gaya belajar kinestetik hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan tanpa aktivitas fisik.
- b) Ekspresif dan peka terhadap bahasa tubuh, menggunakan gestur tubuh untuk berkomunikasi dan memahami emosi orang lain melalui ekspresi wajah atau gerakan ini menandakan tingkat kesadaran kinestetik yang tinggi.
- c) Senang bergerak, gaya belajar kinestetik cenderung tidak bisa duduk diam terlalu lama, mereka menikmati aktivitas motorik seperti berjalan, menulis di papan, dan lain nya.
- d) Menggunakan jari untuk memahami informasi, mereka kadang menunjuk saat membaca, mengaris bawahi, atau membuat catatan tangan sebagai bagian dari proses belajar.

#### 4. Minat Belajar

Minat (*interest*) merupakan keinginan yang kuat, memiliki hasrat yang sangat cenderung untuk memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus (Hapsari dkk., 2023). Minat sendiri mempunyai makna rasa ketertarikan serta kemauan seseorang terhadap suatu tanpa adanya paksaan (Septi Astuti, 2023). Minat yaitu adanya respon yang sadar dan memiliki daya tarik serta minat memiliki unsur kognisi, emosi dan konasi (Setyawan & Salma, 2021). Minat yaitu Suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu kepada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang Noormansyah dalam (Munir dkk., 2023). Minat belajar siswa ialah rasa ketertarikan yang timbul dalam diri siswa ketika berpartisipasi dalam kegiatan atau aktivitas pembelajaran sehingga hasil yang memuaskan dapat tercapai oleh siswa.

Minat sangat mempengaruhi motivasi seseorang dalam belajar. Minat belajar (*interest to learn*) merupakan rasa suka dan adanya ketertarikan yang dimiliki oleh siswa dengan kegiatan belajar yang diketahui melalui tingkah laku siswa dalam belajar (Hudaya, 2018). Minat belajar adalah kekuatan mental

yang mendorong peserta didik untuk tertarik belajar. Minat belajar adalah ketertarikan siswa dalam pembelajaran yang ditunjukkan melalui beberapa indikator seperti tertarik dengan kebermanfaatan dalam belajar, memahami materi, membaca buku pelajaran, bertanya kepada orang lain, guru, dan teman, serta mengerjakan tugas yang telah diberikan guru (Kartika et al., 2019). Minat belajar adalah kekuatan mental yang mendorong peserta didik untuk tertarik belajar. Minat belajar mendorong siswa memusatkan perhatian dan terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga bisa memahami materi yang disajikan (Waruwu dan Sitinjak, 2022).

Siswa yang memiliki minat belajar akan lebih terlihat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Minat belajar merupakan suatu faktor yang ada dalam internal siswa dan memiliki fungsi pendorong untuk berbuat sesuatu yang mengarah pada perhatian, keinginan, senang, dan pengalaman serta adanya sebuah target yang ingin dicapai siswa (Rahmayanti, 2016). Minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk memiliki rasa suka dan senang tanpa adanya paksaan yang nantinya dapat menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku (Yusrizal dkk., 2019). Jadi minat sangatlah berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar. Jika siswa mempunyai minat belajar yang besar, mereka akan merasa senang dan lebih memperhatikan pembelajaran (Azzahra & Pramudiani, 2022).

Berdasarkan pengertian minat belajar yang telah dijelaskan diatas, bahwa minat belajar adalah salah satu faktor penentu dan penggerak dalam keberhasilan pendidikan, dengan adanya minat belajar yang tinggi terhadap suatu pelajaran dapat memungkinkan siswa memberikan sebuah perhatian yang tinggi untuk mata pelajaran tersebut sehingga dapat memungkinkan siswa memiliki hasil belajar yang baik.

#### **a. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar**

Dalam proses belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam belajar. Menurut Fuad dan Zuraini dalam (Chaerany dkk., 2022), menyatakan faktor-faktor minat belajar dibagi menjadi dua, diantaranya:

## 1. Faktor internal siswa

Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa berasal dari diri sendiri siswa. Faktor tersebut meliputi:

### a) Aspek jasmani

Aspek jasmani mencakup kesehatan pada siswa, proses belajar siswa akan terganggu jika kesehatannya tidak baik, selain itu juga akan mudah lelah, kurangnya semangat, kondisi badan lemah, maka kondisi fisik sangatlah mendukung keberhasilan siswa dalam belajar siswa (Slameto dalam Hasanah & Muzaffar, 2022).

### b) Aspek Psikologis

Aspek psikologis mencakup dengan perhatian, pengamatan, ingatan, berfikir, kematangan, intelegensi, dan bakat. Aspek psikologis juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa (Slameto dalam Hasanah & Muzaffar, 2022).

## 2. Faktor eksternal siswa

### a) Keluarga

Hubungan keluarga dengan orang tua dan anak, kakak dan adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar, keluarga memiliki pengaruh dalam minat belajar siswa (Rachawati dan Daryanto, 2015).

### b) Sekolah

Faktor sekolah mempengaruhi minat belajar siswa, terutama dengan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru, selain itu adanya kurikulum, disiplin sekolah, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa sangat mempengaruhi minat belajar siswa (Slameto dalam Hasanah & Muzaffar, 2022).

### c) Masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi minat belajar siswa, lingkungan yang kumuh, banyaknya tingkat pengangguran, tidak adanya teman belajar banyaknya anak yang terlantar, semua itu akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak (Rachawati dan Daryanto, 2015).



Kemudian faktor-faktor yang menimbulkan kurangnya minat belajar siswa disebabkan siswa tersebut masih tergantung pada orang lain sehingga siswa malas untuk belajar, tidak adanya dorongan untuk belajar, penggunaan model dan metode yang digunakan guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dipahami siswa Fuad dan Zuraini dalam (Chaerany dkk., 2022). Menurut Syahputra dalam (Mesra dkk., 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat berupa faktor internal meliputi: ketertarikan belajar, kenyamanan dalam belajar, kemauan belajar, partisipasi siswa dan kesehatan siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan belajar, suasana belajar, dan fasilitas belajar.

Sedangkan menurut (Friantini & Winata, 2019), faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar adalah:

1. Pelajaran akan menarik siswa jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
2. Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.
4. Sikap seorang guru yang berusaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai siswa tertentu.

#### **b. Fungsi minat belajar**

Fungsi minat dalam belajar sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa dalam belajar, maka dari itu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik seorang siswa harus memiliki minat terhadap mata pelajaran untuk mendorong siswa agar terus belajar (Mesra dkk., 2021). Fungsi minat dalam belajar adalah penunjang keberhasilan dalam belajar, salah satu syarat agar siswa berhasil dalam belajar harus memiliki minat belajar yang tinggi, perlu adanya perasaan senang dalam diri siswa, Kartika dalam (Muthiyah Salsabilah & Suarlin, n.d.). Fungsi minat belajar berkaitan adanya proses pencapaian keberhasilan dalam belajar, karena ketika adanya

ketertarikan maka dengan minat belajar siswa akan terus terdorong dalam memaksimalkan serta tekun untuk belajar ilmu pengetahuan (Setiawan dalam Ariyani, 2022). Fungsi minat belajar adalah mendorong siswa untuk melaksanakan pembelajaran, menentukan arah dan rencana, serta mengevaluasi dan menyeleksi kegiatan pembelajaran (Rahmayanti, 2016).

### **c. Indikator minat belajar**

Dalam mengukur minat belajar maka diperlukan adanya indikator- indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana minat belajar siswa. Indikator minat belajar menurut (Adnyana & Yudaparmita, 2023), yakni sebagai berikut:

1. Memperhatikan dalam proses belajar mengajar, Siswa menunjukkan fokus dan perhatian saat guru menyampaikan materi, tidak mudah teralihkan oleh hal lain, serta aktif menyimak penjelasan.
2. Mempunyai rasa suka terhadap pelajaran, yaitu Terdapat ketertarikan dan kesenangan terhadap materi atau mata pelajaran tertentu, yang mendorong siswa untuk belajar tanpa merasa terpaksa.
3. Antusias siswa, Siswa terlihat bersemangat saat mengikuti pelajaran, misalnya dengan menunjukkan ekspresi positif, aktif bertanya, atau menanggapi pertanyaan guru.
4. Berpartisipasi dalam belajar, Siswa aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi, kerja kelompok, maupun praktik langsung.
5. Memiliki keaktifan belajar, Siswa secara mandiri mencari informasi, menyelesaikan tugas, dan menunjukkan inisiatif dalam kegiatan belajar di dalam maupun di luar kelas.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Dalam menyusun penelitian ini, terdapat banyak sekali penelitian relevan yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu. Berbagai macam penelitian terdahulu yang relevan ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian relevan yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Penelitian yang Relevan

| No. | Penulis             | Judul                                                                                                                              | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Ouly & Hamid (2016) | Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan Ilmu Sosial (IPS) di MA Peusangan | <p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel motivasi Belajar terhadap minat belajar siswa.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>           Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) yaitu motivasi belajar Variabel dependen (Y) Hasil belajar ekonomi.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>           Penelitian sebelumnya lebih focus pada minat belajar sebagai variabel terikat, dengan penggunaan media pembelajaran sebagai variabel tambahan, sedangkan penelitian saya berfokus pada hasil belajar ekonomi sebagai variabel terikat dengan tiga variabel bebas, yaitu motivasi belajar, gaya belajar, dan minat belajar. Selain itu, lokasi dan subjek penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu melakukan penelitian di MA Peusangan dengan siswa jurusan IPS, sedangkan penelitian saya lakukan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dengan fokus pada siswa mata pelajaran ekonomi.</p> |
| 2.  | Nugroho, (2017)     | Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar                                   | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki gaya belajar yang sesuai dan motivasi tinggi menunjukkan peningkatan prestasi akademik. Selain itu, kondisi sosial ekonomi orang tua juga berpengaruh, tetapi tidak sebesar pengaruh motivasi dan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

Tabel 5. Lanjutan

|    |                                 |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                 |                                                                                                             | gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.                                                                                                                                                     |
|    |                                 |                                                                                                             | <b>Persamaan:</b><br>Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar.                                                                   |
|    |                                 |                                                                                                             | <b>Perbedaan:</b><br>Penelitian terdahulu menambahkan variabel eksternal sosial ekonomi.                                                                                                       |
| 3. | Khairunnisak. (2020).           | Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Peukan Bada | Penelitian ini menemukan bahwa minat belajar siswa memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi. Semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik hasil belajar yang dicapai. |
|    |                                 |                                                                                                             | <b>Persamaan:</b><br>Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama meneliti pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.                                                       |
|    |                                 |                                                                                                             | <b>Perbedaan:</b><br>Penelitian terdahulu menambahkan variabel eksternal sosial ekonomi.                                                                                                       |
| 4. | Aisyah, S., & Fauzi, A. (2023). | Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pontianak                 | Studi ini menemukan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,028.                               |
|    |                                 |                                                                                                             | <b>Persamaan:</b><br>Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti hasil belajar ekonomi & minat belajar.                                                                             |
|    |                                 |                                                                                                             | <b>Perbedaan:</b><br>Penelitian terdahulu hanya meneliti minat belajar ekonomi terhadap hasil belajar siswa.                                                                                   |
| 5. | Alim & Rachmawati (2018)        | Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA  | Penelitian ini menunjukkan bahwa baik gaya belajar maupun motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Siswa dengan gaya belajar yang |

Tabel 5. Lanjutan

|    |                             |                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Kemala Bhayangkari Surabaya | 1                                                                                                                         | <p>sesuai dengan metode pengajaran guru cenderung memahami materi lebih baik. Selain itu, motivasi belajar yang tinggi juga membantu siswa dalam meningkatkan hasil akademik mereka .</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>Persamaan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan gaya belajar dan motivasi belajar sebagai variabel <math>X_1, X_2</math> dan hasil belajar ekonomi sebagai variabel Y.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Penelitian terdahulu tidak meneliti variabel minat belajar.</p>    |
| 6. | Irfansyah & Listiadi(2021)  | Pengaruh Gaya, Minat, Motivasi, dan Fasilitas terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Magetan. | <p>Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara gaya, minat, motivasi dan fasilitas terhadap hasil belajar.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>Persamaan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan gaya belajar (<math>X_1</math>), Minat Belajar (<math>X_2</math>) dan motivasi belajar (<math>X_3</math>) dan hasil belajar ekonomi sebagai variabel Y.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Penelitian terdahulu menambahkan variabel fasilitas belajar juga.</p> |
| 7. | Jean Imaniar Djara ( 2023)  | Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.                                                                       | <p>Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>Persamaan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan variabel gaya belajar (<math>X_1</math>) dan hasil belajar sebagai variabel Y.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Penelitian terdahulu hanya meneliti variabel gaya belajar terhadap hasil belajar.</p>                                                                                              |

Tabel 5. Lanjutan

|     |                                              |                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8.  | Taroreh, J., Kadori, I., & Manaese, R (2023) | Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Modinding.          | Hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi $r_{xly}$ sebesar 0,768, koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Koefisien determinasi $r^2_{xly}$ sebesar 0,589 atau 58% yang berarti bahwa motivasi belajar dan minat belajar mampu menjelaskan 58% perubahan hasil belajar.<br><b>Persamaan:</b><br>Persamaan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan variabel motivasi belajar dan minat belajar sebagai variabel $X_1, X_2$ dan hasil belajar ekonomi sebagai variabel Y.<br><b>Perbedaan:</b><br>Penelitian terdahulu tidak meneliti variabel gaya belajar terhadap hasil belajar. |
| 9.  | Alim & Rachmawati, (2018)                    | Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya | Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya.<br><b>Persamaan:</b><br>Persamaan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan motivasi belajar dan gaya belajar sebagai variabel $X_1, X_2$ dan hasil belajar ekonomi sebagai variabel Y.<br><b>Perbedaan:</b><br>Penelitian terdahulu tidak meneliti variabel minat belajar.                                                                                                                                                                                                                                                |
| 10. | Muhammad Miftah Farid (2017)                 | Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 | Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar, gaya belajar, dan lingkungan belajar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

Tabel 5. Lanjutan

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Wringinanom<br>Gresik | berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.<br><b>Persamaan:</b><br>Persamaan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan motivasi belajar dan gaya belajar sebagai variabel $X_1, X_2$ dan hasil belajar ekonomi sebagai variabel $Y$ .<br><br><b>Perbedaan:</b><br>Penelitian terdahulu tidak meneliti variabel minat belajar dan peneliti terdahulu menambahkan variabel lingkungan belajar. |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

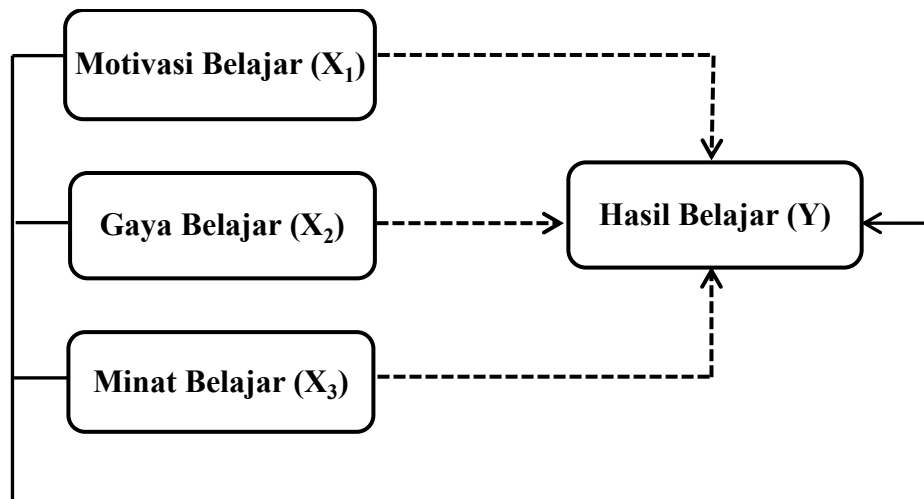
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan peneliti sebagai gambaran ringkas mengenai rancangan penelitian dengan mengkaji isi teori dari variabel-variabel yang akan diteliti. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini berasal dari motivasi belajar ( $X_1$ ), gaya belajar ( $X_2$ ) dan minat belajar ( $X_3$ ) dan hasil belajar ekonomi ( $Y$ ). Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melewati proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dikatakan tercapai apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan perilaku yang diharapkan dan dibuktikan dengan nilai dari hasil evaluasi melalui ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Yandi dkk., 2023). Pencapaian hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar adalah adanya motivasi belajar. Seorang siswa jika dengan motivasi belajar yang dimilikinya maka akan berdampak besar pada hasil pembelajarannya. Menurut Arden (Sumarsya & Ahmad, 2020) bahwa untuk mencapai suatu tujuan yang hendak ditetapkan pada seseorang ditentukan dengan kuatnya motivasi yang dimiliki dalam diri orang tersebut.

Faktor yang kedua adalah gaya belajar, dalam hal ini mengacu pada dalam diri seorang siswa. Gaya belajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa dikarenakan kemampuan dalam menerima materi di kelas tentunya berbeda-beda, oleh karena itu minat belajar pada siswa dapat meningkat dengan gaya belajar yang sesuai pada kepribadian siswa itu sendiri. Menurut Ghufron dalam (Lestariningsih & Sunarti, 2019), Gaya belajar merupakan pendekatan atau cara khas yang digunakan oleh setiap individu dalam menyerap, mengelola, dan memahami informasi baru, baik itu materi yang mudah maupun yang kompleks. Setiap orang memiliki preferensi belajar yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh pengalaman, lingkungan, serta karakteristik pribadi, sehingga pendekatan yang efektif bagi satu individu belum tentu berhasil pada individu lainnya.

Faktor yang ketiga adalah minat belajar, minat belajar merupakan aspek penting dan penggerak keberhasilan pendidikan anak. Jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu pelajaran dapat memungkinkan siswa memberikan sebuah perhatian yang tinggi untuk mata pelajaran tersebut sehingga dapat memungkinkan siswa memiliki prestasi. Menurut (Septi Astuti, 2023), menjelaskan minat sendiri mempunyai makna rasa ketertarikan seta kemauan seseorang terhadap suatu tanpa adanya paksaan minat belajar dilihat dari rasa senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa pada mata pelajaran yang ia tekuni dan disukai. menurut (Zebua & Harefa, 2022), Minat belajar adalah perasaan senang (suka), bahagia dan tertarik pada suatu kegiatan atau aktifitas dengan tidak ada yang meminta atau menyuruhnya. Maka dari kerangka pikir diatas, persepsi yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 9 Bandar Lampung yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Gaya Belajar ( $X_2$ ), Minat Belajar ( $X_3$ ), dan Hasil Belajar ( $Y$ ) dapat digambarkan sebagai berikut:





**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan :

----- = Parsial

———— = Simultan

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
4. Ada pengaruh simultan motivasi belajar, gaya belajar, minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara dan langkah terstruktur serta sistematis dalam mengumpulkan data, menganalisis data dan mempresentasikan data yang dihasilkan. Sugiyono dalam (Amruddin dkk, 2019), menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi pada variabel tertentu dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel (Pratama & Ghofur, 2021). Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Menurut Sudaryono dalam (Zaluchu, 2020), metode penelitian deskriptif merupakan metode yang berusaha memberikan gambaran masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi yang mencakup suatu kegiatan penilaian sikap terhadap individu atau lainnya. Penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian lebih ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki, diberikan interpretasi yang cukup kuat. Pendekatan *ex post facto* yaitu penelitian yang mencari tahu terkait hubungan sebab-akibat atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan *survey* yaitu digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti ini melakukan perlakuan seperti pengumpulan data seperti mengedarkan kuesioner tetapi peneliti ini

melakukan perlakuan seperti pengumpulan data seperti mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono dalam Amruddin, 2019). Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif yakni penelitian yang datanya lebih bersifat numerik atau angka. Angka yang dimaksudkan adalah untuk meneliti permasalahan yang bisa diukur dengan angka. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel yang bertujuan untuk membuktikan suatu hipotesis yang ditetapkan di dalam penelitian. Karena data yang didapat berupa angka-angka, maka analisis data yang dipakai akan bersifat statistik.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan (Suriani dkk., 2023). Populasi tidak harus manusia tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel. Yang artinya populasi merupakan keseluruhan sumber data yang akan diteliti, dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda, dan lain sebagainya.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Berikut ini adalah data jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung:

**Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung.**

| No           | Kelas | Total      |
|--------------|-------|------------|
| 1            | XI.1  | 37         |
| 2            | XI.2  | 38         |
| 3            | XI.5  | 28         |
| 4            | XI.6  | 40         |
| 5            | XI.9  | 35         |
| 6            | XI.10 | 38         |
| <b>Total</b> |       | <b>216</b> |

*Sumber : Presensi Siswa Kelas XI Peminatan Ekonomi*

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang tergabung dalam peminatan Ekonomi. Berdasarkan data presensi siswa, terdapat enam kelas yang termasuk dalam peminatan Ekonomi, yaitu kelas XI.1, XI.2, XI.5, XI.6, XI.9, dan XI.10. Kelas-kelas lain seperti XI.3, XI.4, XI.7, dan XI.8 tidak dimasukkan ke dalam populasi karena kelas-kelas tersebut merupakan bagian dari peminatan Bahasa. Oleh karena itu, mereka tidak relevan dengan fokus penelitian ini yang terbatas pada siswa peminatan Ekonomi. Dengan demikian, populasi penelitian ini secara spesifik hanya mencakup siswa kelas XI peminatan Ekonomi di SMA Negeri 9 Bandar Lampung tahun ajaran yang bersangkutan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani dkk., 2023). Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. dalam penelitian ini dalam menghitung besarnya sampel dari populasi penelitian dihitung berdasarkan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d<sup>2</sup> = Tingkat signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, dengan jumlah populasi 216 siswa, maka banyak populasi yang bisa dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{216}{261(0,05)^2 + 1} \\
 n &= \frac{216}{261(0,0025) + 1} \\
 n &= \frac{216}{0,65 + 1} \\
 n &= \frac{216}{1,65} \\
 n &= 130,73
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan populasi yang bisa dijadikan sampel adalah 130,73 lalu di bulatkan menjadi 131, jadi besaran sampel yang akan di teliti dalam penelitian ini sebanyak 131 responden.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probabilituy sampling yakni cara pengambilan data atau sampel yang memberikan peluang yang sama terhadap populasi sehingga semua data mempunyai kemungkinan terpilih sebagai sampel. Dengan menggunakan simple random sampling yang artinya pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Machali, 2021). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proposional agar sampel yang diambil lebih proposional, yakni dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tiap Kelas}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

**Tabel 7. Perhitungan Jumlah Sampel.**

| No           | Kelas | Populasi                            | Jumlah Sampel |
|--------------|-------|-------------------------------------|---------------|
| 1            | XI.1  | $\frac{37}{216} \times 131 = 22,53$ | 23            |
| 2            | XI.2  | $\frac{38}{216} \times 131 = 23,04$ | 23            |
| 3            | XI.5  | $\frac{28}{216} \times 131 = 16,98$ | 17            |
| 4            | XI.6  | $\frac{40}{216} \times 131 = 24,26$ | 24            |
| 5            | XI.9  | $\frac{35}{216} \times 131 = 21,22$ | 21            |
| 6            | XI.10 | $\frac{38}{216} \times 131 = 23,05$ | 23            |
| <b>Total</b> |       |                                     | <b>131</b>    |

*Sumber : Hasil Pengolahan Data 2025*

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mengumpulkan informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Ulfa, 2021). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel):

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*), Variabel bebas dapat diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau kemungkinan berdampak pada variabel lain yaitu variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Gaya Belajar ( $X_2$ ) dan Minat Belajar ( $X_3$ ).

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil Belajar Ekonomi siswa (Y).

#### **D. Definisi Konseptual Variabel**

##### **1. Motivasi Belajar ( $X_1$ )**

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, sehingga menimbulkan hasrat, keinginan, semangat dan kegairahan dalam kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dan pembelajaran merupakan dua hal yang berkaitan. Motivasi belajar merupakan hal yang utama dalam pelaksanaan kegiatan belajar, sehingga tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah kecenderungan seorang siswa untuk menyelesaikan seluruh kegiatan belajar karena adanya keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik-baiknya.

##### **2. Gaya Belajar ( $X_2$ )**

Gaya belajar adalah cara individu dalam menerima dan memahami informasi selama proses pembelajaran. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda, yang memengaruhi efektivitas dalam menyerap materi. Secara umum, gaya belajar dibagi menjadi tiga, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Gaya visual mengandalkan gambar atau tampilan visual, auditori melalui pendengaran dan diskusi, sedangkan kinestetik lebih pada praktik langsung atau aktivitas fisik. Memahami gaya belajar penting untuk menciptakan proses belajar yang lebih tepat dan efisien.

### **3. Minat Belajar ( $X_3$ )**

Minat belajar adalah ketertarikan dan dorongan dari dalam diri seseorang untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Minat ini membuat seseorang merasa senang, bersemangat, dan terdorong untuk memahami serta mendalami materi pelajaran. Seseorang yang memiliki minat belajar cenderung lebih fokus, konsisten, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar. Minat belajar juga dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar, sehingga hasil yang dicapai pun lebih optimal.

### **4. Hasil Belajar (Y)**

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri pembelajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam kecakapan atau kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi dan penilaian setelah pembelajar.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yakni motivasi belajar, minat belajar dan disiplin belajar serta satu variabel terikat yakni hasil belajar dengan skala semantic differensial yang berfungsi untuk mengukur sikap yang tersusun dalam satu garis kontinum dimana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis dan jawaban yang sangat negatif terletak dibagian kiri garis atau sebaliknya. Dalam skala semantic differensial terdapat 7 tingkatan.

Adapun definisi operasionalnya sebagai berikut:



**Tabel 8. Definisi Operasional Variabel.**

| <b>Variabel</b>      | <b>Indikator</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <b>Skala</b>                                              |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Motivas Belajar (X1) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai keinginan kuat untuk mencapai keberhasilan.</li> <li>2. Munculnya dorongan dan kebutuhan individu dalam proses pembelajaran.</li> <li>3. Adanya tujuan serta impian yang ingin dicapai di masa depan.</li> <li>4. Tersedianya bentuk penghargaan atau pengakuan atas usaha dalam belajar.</li> <li>5. Lingkungan belajar yang mendukung, sehingga siswa dapat belajar secara optimal. (Poni Lestari dkk., 2023).</li> </ol>                                                                                                                                    | Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i> . |
| Gaya Belajar (X2)    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan berbicara atau diskusi.</li> <li>2. Cenderung mudah mengingat materi ketika mendengarkan melalui penjelasan verbal.</li> <li>3. Tetap fokus belajar meskipun berada di lingkungan yang ramai.</li> <li>4. Lebih mudah memahami informasi jika disajikan dalam bentuk gambar atau tampilan visual.</li> <li>5. Menyukai aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh atau keterlibatan fisik.</li> <li>6. Menikmati proses belajar melalui praktik langsung atau kegiatan berbasis pengalaman. Lestari dkk (2023).</li> </ol> | Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i> . |
| Minat Belajar (X3)   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan perhatian penuh selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>2. Menunjukkan ketertarikan dan kesenangan terhadap mata pelajaran.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i> . |

Tabel 8. Lanjutan

|                               |    |                                                                                                                                  |  |
|-------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Hasil Belajar (Y)             | 3. | Menyambut proses belajar dengan semangat dan energi positif.                                                                     |  |
|                               | 4. | Terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran di kelas.                                                            |  |
|                               | 5. | Menunjukkan inisiatif dan keterlibatan tinggi dalam kegiatan belajar.                                                            |  |
|                               |    | (Adnyana & Yudaparmita, 2023).                                                                                                   |  |
|                               | 1. | Ranah kognitif memfokuskan Interval dengan terhadap bagaimana siswa pendekatan mendapat pengetahuan                              |  |
|                               |    | akademik melalui metode <i>Semantic</i> pelajaran <i>Differensial</i> . maupun penyampaian informasi                             |  |
|                               | 2. | Ranah afektif, berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan, yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku                      |  |
|                               | 3. | Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembang. |  |
|                               |    | (Fauhah dan Rosy, 2020)                                                                                                          |  |
| Sumber : Dari berbagai sumber |    |                                                                                                                                  |  |

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan instrumen penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai gejala yang ada pada objek penelitian dan dicatat sebagai sumber data penelitian (Sofiyana dkk., 2022). Observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data yang dapat

memperkuat hasil penelitian, dalam hal ini berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

## **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada siswa untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Pernyataan yang diberikan berkaitan dengan indikator penelitian dan diberikan kepada siswa untuk memperoleh data variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Gaya Belajar ( $X_2$ ), Minat Belajar ( $X_3$ ) dan Hasil Belajar Ekonomi ( $Y$ ).

## **3. Dokumentasi**

(Sofiyana dkk., 2022), mengungkapkan pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait dengan variabel dalam penelitian yang terdapat dalam buku, catatan, jurnal, foto, dan data lainnya yang relevan. Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung dan keperluan data penelitian lainnya.

## **4. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan partisipan, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi mendalam terkait topik yang sedang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, emosi, serta pendapat responden secara lebih komprehensif. Dalam penelitian kualitatif, wawancara kerap digunakan karena mampu menyajikan data yang bersifat subjektif dan mendalam. Terdapat berbagai jenis wawancara yang dapat dipilih sesuai dengan tujuan dan kebutuhan studi yang dilakukan Rosyid dalam (Siti at all., 2025)

## G. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Kualitas data yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh instrumen yang digunakan, sehingga pemilihan instrumen yang tepat menjadi faktor penting. Sebuah instrumen dikatakan baik jika mampu menghasilkan data yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, penting untuk melakukan uji terhadap data yang diperoleh guna memastikan apakah data tersebut memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas (Usman & Akbar, 2020).

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah untuk mengukur suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian, maka dalam hal ini instrumen yang dikatakan valid jika dapat mengukur yang ingin diukur dalam penelitian dan mengungkapkan data dari setiap variabel yang diteliti secara tepat. Untuk uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah yang akan diteliti

$\sum X$  = jumlah skor item pernyataan

$\sum Y$  = jumlah skor total Y

#### Kriteria pengujian:

Dalam pengujian valid atau tidak, dilihat dari hasil koefisien validitas. jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut tidak valid dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n$  yakni sampel yang diteliti (Rusman, 2023). Berikut adalah hasil uji coba terhadap 30 siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung :

**a. Motivasi Belajar ( $X_1$ )**

Hasil uji validitas pada instrumen motivasi belajar dinyatakan valid, dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) diketahui bahwa dari 10 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada uji validitas terhadap 30 responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar**

| Item<br>Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kondisi                  | Sig   | Simpulan |
|--------------------|--------------|-------------|--------------------------|-------|----------|
| 1                  | 0.579        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0.001 | Valid    |
| 2                  | 0.863        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0.000 | Valid    |
| 3                  | 0.625        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0.000 | Valid    |
| 4                  | 0.814        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0.000 | Valid    |
| 5                  | 0.783        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0.000 | Valid    |
| 6                  | 0.619        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0.000 | Valid    |
| 7                  | 0.714        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0.000 | Valid    |
| 8                  | 0.787        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0.000 | Valid    |
| 9                  | 0.849        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0.000 | Valid    |
| 10                 | 0.790        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0.000 | Valid    |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 27, 2025

**b. Gaya Belajar ( $X_2$ )**

Hasil uji validitas pada instrumen gaya belajar dinyatakan valid, dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel gaya belajar ( $X_2$ ) diketahui bahwa dari 9 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada uji validitas terhadap 30 responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar**

| Item<br>Pertanyaan | rhitung | rtabel | Kondisi          | Sig   | Simpulan |
|--------------------|---------|--------|------------------|-------|----------|
| 1                  | 0.649   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 2                  | 0.494   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.006 | Valid    |
| 3                  | 0.698   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 4                  | 0.595   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.001 | Valid    |
| 5                  | 0.688   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 6                  | 0.629   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 7                  | 0.731   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 8                  | 0.873   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 9                  | 0.649   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 27, 2025

**c. Minat Belajar (X<sub>3</sub>)**

Hasil uji validitas pada instrumen minat belajar dinyatakan valid, dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid dan hal ini berlaku kebalikan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen penelitian variabel minat belajar (X<sub>3</sub>) diketahui bahwa dari 10 item pernyataan dinyatakan valid, dengan diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada uji validitas terhadap 30 responden yaitu sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar**

| Item<br>Pertanyaan | rhitung | rtabel | Kondisi          | Sig   | Simpulan |
|--------------------|---------|--------|------------------|-------|----------|
| 1                  | 0.903   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.001 | Valid    |
| 2                  | 0.834   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 3                  | 0.950   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 4                  | 0.849   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 5                  | 0.915   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 6                  | 0.894   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 7                  | 0.816   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 8                  | 0.804   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 9                  | 0.858   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |
| 10                 | 0.895   | 0,361  | rhitung > rtabel | 0.000 | Valid    |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 27, 2025

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas kuesioner menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran yang diperoleh dari kuesioner tersebut karena pada dasarnya, instrumen yang valid belum tentu reliabel. Dengan kata lain, jika kuesioner diberikan kepada responden yang sama pada waktu yang berbeda, jawaban responden diharapkan sebanding, namun dengan melakukan pengujian reliabilitas, peneliti dapat memastikan bahwa kuesioner dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas memiliki beberapa rumus, namun pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen .

$k$  = banyaknya butir soal .

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian item pertanyaan.

$\sigma_t^2$  = Jumlah varian total pertanyaan.

### Kriteria pengujian:

Dengan kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf sig 0,05 maka pengukuran reliable, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pengukuran reliabel.

**Tabel 12. Tingkat Nilai R**

| Koefisien r   | Reliabilitas  |
|---------------|---------------|
| 0,800 – 1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi        |
| 0,400 – 0,599 | Sedang/Cukup  |
| 0,200 – 0,399 | Rendah        |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |

Sumber : Rusman, 2023

### a. Motivasi Belajar ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), dengan n sebanyak 30 responden dan n untuk item yang di analisis yaitu 10 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga dapat

diperoleh  $r$  Alpha sebesar 0,907, dan dikonsultasikan oleh daftar interpretasi koefisien  $r$  yang berada pada rentang 0,8000-0,1000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .907                   | 10         |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 27, 2025

**b. Gaya Belajar ( $X_2$ )**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel gaya belajar ( $X_2$ ), dengan  $n$  sebanyak 30 responden dan  $n$  untuk item yang di analisis yaitu 9 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diperoleh  $r$  Alpha sebesar 0,804, dan dikonsultasikan oleh daftar interpretasi koefisien  $r$  yang berada pada rentang 0,8000-0,1000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Belajar ( $X_2$ )**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .852                   | 9          |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 27, 2025

**c. Minat Belajar ( $X_3$ )**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel minat belajar ( $X_3$ ), dengan  $n$  sebanyak 30 responden dan  $n$  untuk item yang di analisis yaitu 10 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diperoleh  $r$  Alpha sebesar 0,964, dan dikonsultasikan oleh daftar interpretasi koefisien  $r$  yang berada pada rentang 0,8000-0,1000. Sehingga dapat dinyatakan



bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat diamati pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar (X<sub>3</sub>)**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .964                   | 10         |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 27, 2025

## H. Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan sebagai data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang dilakukan menggunakan statistic *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, yang sifatnya sederhana. Oleh karena itu, perlu menguji normalitas data sebagai berikut:

#### Rumusan Hipotesis:

H<sub>0</sub> = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H<sub>1</sub> = Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Dengan statistik uji yang digunakan sebagai berikut:

$$D = \max |F_0(X_i) - S_n(X_i)| ; i = 1, 2, 3, \dots$$

#### Dimana:

$F_0(X_i)$  = Fungsi distribusi frekuensi relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H<sub>0</sub>.

$S_n(X_i)$  = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n.

Jika nilai signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05 maka residu tidak terdistribusi normal untuk menguji normalitas sebaran data. Dalam menguji uji normalitas diberlakukan hipotesis sebagai berikut:

- Tolak  $H_0$  apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  berarti distribusi sampel tidak normal.
- Terima  $H_0$  apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  berarti distribusi sampel normal.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji homogenitas dengan metode *Levene Statistic*. Untuk melakukan pengujian homogenitas apabila nilai sig  $>$  dari nilai  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5% diperlukan rumusan hipotesis, yakni:

$$W = \frac{(n - k)}{(k - 1)} \cdot \frac{\sum_{l=1}^k n_l (z_l - z)^2}{\sum_{l=1}^k \sum_{j=1}^{n_l} (z_{lj} - z_l)^2}$$

### Keterangan:

$n$  = Jumlah observasi

$k$  = Banyak kelompok

$Z_{ij} = |Y_{ij} - Y_i|$

$Y_i$  = rata-rata dari kelompok ke I

$Z_i$  = rata-rata kelompok dari  $Z_i$

$Z$  = rata-rata menyeluruh (*overall mean*) dari  $Z_{ij}$

Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = data populasi bervariasi homogen

$H_1$  = data populasi tidak bervariasi homogenya.

### Kriteria pengujiannya:

1. Jika probabilitas (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi, karena memastikan bahwa model yang dihasilkan memenuhi kriteria statistik yang dibutuhkan. Model regresi yang baik harus mampu lulus uji ini. Secara umum, tujuan analisis regresi adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. (Silalahi dkk., 2024).

### 1. Uji Linearitas

Uji asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi, karena memastikan bahwa model yang dihasilkan memenuhi kriteria statistik yang dibutuhkan. Model regresi yang baik harus mampu lulus uji ini. Secara umum, tujuan analisis regresi adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut (Rusman, 2018), Untuk Uji Linearitas menggunakan statistik F melalui tabel ANAVA (Analisis Varians) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(a) &= \frac{\{\sum(Y^2)\}}{n} \\
 JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{\sum(X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\
 JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n_i} \right\} \\
 JK(TC) &= JK(S) - JK(G)
 \end{aligned}$$

#### Keterangan :

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \text{Jumlah kuadrat total} \\
 JK(a) &= \text{Jumlah kuadrat regresi a} \\
 JK(b/a) &= \text{Jumlah kuadrat regresi (b/a)} \\
 JK(S) &= \text{Jumlah kuadrat sisa} \\
 JK(G) &= \text{Jumlah kuadrat galat} \\
 JK(TC) &= \text{Jumlah kuadrat tuna cocok}
 \end{aligned}$$

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah variance inflasi faktor (VIF), korelasi Pearson antar variabel bebas, atau dengan melihat *eigenvalues* dan *condition index* (CI) (Setya Budi dkk., 2024).

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Pada nilai *Tolerance*, jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka setiap variabel independen yang diteliti tidak memiliki gejala multikolinearitas. Dan jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka variabel independen yang diteliti memiliki gejala multikolinearitas.
- b. Pada nilai VIF, jika nilai VIF  $< 10$  maka setiap variabel independen yang diteliti tidak memiliki gejala multikolinearitas. Dan jika nilai VIF  $> 10$  maka variabel independen yang diteliti dinyatakan memiliki gejala multikolinearitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar data observasi. Adanya autokorelasi dapat menyebabkan estimator memiliki varians minimum. Penelitian ini menggunakan metode uji autokorelasi yaitu statistik *Durbin-Watson*. Langkah-langkah dalam pengujian dengan uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai residual dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang diuji dan menghitung statistik d dengan menggunakan persamaan yaitu :

$$DW = \frac{\sum_1^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

- b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independenya yaitu dengan melihat tabel statistik uji *Durbin-Watson* untuk mendapatkan nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Watson Upper*,  $d_u$  dan *Durbin-Watson*,  $d_l$ .

**Rumusan Hipotesis:**

$H_0$  = Tidak terdapat autokorelasi antar data observasi.

$H_1$  = Terdapat autokorelasi antar data observasi.

**Kriteria pengujian:**

Jika nilai statistik Durbin Watson berada di antara 2 atau mendekati 2, maka dapat dinyatakan bahwa observasi yang dilakukan tidak terdapat autokorelasi.

**4. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghazali dalam (Feronika et al., 2024) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser, artinya uji hipotesis yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam suatu model regresi. Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier adalah dengan melihat nilai probabilitas F-Statistic (F hitung).

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui korelasi pangkat Spearman (*Spearman rank correlation*) yang dapat diartikan sebagai berikut:

$$r_s = \left| \frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right|$$

**Keterangan :**

$r_s$  = Koefisiensi korelasi spearman.

$d_i$  = Perbedaan nilai peringkat antara dua sifat berbeda yang dimiliki oleh individu atau fenomena ke-i.

$n$  = Banyaknya rank.

**Rumusan Hipotesis :**

- a. Jika nilai probabilitas F hitung lebih besar dari taraf alpha 0,05 maka H0 diterima yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas F hitung lebih kecil dari taraf alpha 0,05 maka H0 ditolak yang berarti terjadi heteroskedastisitas.

**J. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis adalah sebuah dugaan atau asumsi awal yang masih bersifat sementara sebelum terbukti kebenarannya secara pasti, Sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk melihat validitasnya (Gangga Anuraga, Artanti Indrasetianingsih, 2021). Pengujian hipotesis digunakan untuk mendapatkan jawaban dari asumsi sementara tentang solusi. Hipotesis berisi penjelasan yang harus dibuktikan kebenarannya. Untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y, digunakan analisis regresi, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

**1. Regresi Linier Sederhana**

Regresi linier sederhana adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan tujuan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X.

Untuk melakukan pengujian regresi linier, dapat digunakan uji statistik t dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Untuk mencari nilai a dan juga b bisa menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

**Keterangan :**

$\check{Y}$  = Nilai variabel yang di prediksi

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas

**Kriteria Pengujian :**

$H_0$  akan ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dengan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$ .

**2. Regresi Linier *Multiple***

Regresi linear multiple digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang kemudian dapat dibuktikan menggunakan persamaan regresi linier berganda (Mamlua'atul Mufidah & Basuki, 2023).

Untuk mencari n variabel terikat :

$$\check{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Untuk mencari nilai a dan b bisa menggunakan rumus:

$$a = \check{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_3y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_3y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

**Keterangan :**

$\check{Y}$  = Nilai prediksi variabel Y

a = Nilai konstanta

b = Koefisiensi arah regresi linier

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Untuk menguji hipotesis penelitian regresi berganda bisa menggunakan statistik F dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n-k-1}}$$

Kriteria pengujian pada regresi linear berganda ditentukan berdasarkan nilai F. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dengan derajat kebebasan pembilang sebesar k dan penyebut sebesar  $n - k - 1$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Sebaliknya, jika F hitung melebihi F tabel pada derajat kebebasan yang sama dan tingkat signifikansi tersebut, maka  $H_0$  ditolak.



## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y) ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Sehingga, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka dapat meningkatkan hasil belajar yang didapat siswa juga.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan apabila siswa dan guru mengetahui gaya belajar siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa, maka proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar (Y) ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa terhadap mata pelajaran ekonomi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Minat belajar yang kuat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berinisiatif mencari informasi tambahan, serta lebih tekun dalam menyelesaikan tugas, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka.
4. Terdapat pengaruh simultan antara motivasi belajar ( $X_1$ ), gaya belajar ( $X_2$ ) dan minat belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Sehingga apabila siswa memiliki

motivasi yang tinggi, mengetahui gaya belajar individual dan memiliki minat belajar yang tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan pembelajaran yang mendorong rasa percaya diri, khususnya bagi siswa dengan motivasi belajar rendah. Secara konkret, guru dapat memberikan penghargaan sederhana seperti pujian verbal, nilai keaktifan, atau apresiasi terhadap usaha siswa, serta memberikan umpan balik positif yang jelas dan membangun. Selain itu, guru perlu memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi singkat, dan latihan soal kontekstual. Mengingat motivasi belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, guru juga perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan berorientasi pada pencapaian prestasi agar siswa memiliki dorongan belajar yang kuat dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Guru diharapkan mampu mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan mengombinasikan penggunaan media visual seperti slide, gambar, dan video pembelajaran; kegiatan diskusi dan penjelasan lisan untuk siswa dengan kecenderungan auditori; serta pembelajaran berbasis praktik, studi kasus, atau proyek sederhana bagi siswa dengan gaya belajar kinestetik. Penyesuaian metode pembelajaran yang bervariasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu siswa memahami materi ekonomi secara lebih optimal.
3. Guru diharapkan bisa menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui penciptaan suasana pembelajaran yang menarik,

menyenangkan, dan kondusif. Mengingat minat belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan kontekstual serta mengaitkan materi ekonomi dengan fenomena yang dekat dengan kehidupan siswa. Selain itu, pemberian dukungan emosional dan motivasi positif secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

4. Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi dengan membangun motivasi dan minat belajar yang tinggi, menjaga konsistensi belajar, serta berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Siswa juga perlu mengenali dan menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya agar pemahaman materi menjadi lebih efektif. Mengingat motivasi belajar, gaya belajar, dan minat belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, siswa diharapkan mampu mengembangkan ketiga aspek tersebut secara seimbang dengan dukungan guru, orang tua, dan sekolah guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. 2023. Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61-64.
- Afandi, R. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 77-79
- Djamaluddin, A., & Wardana, M. P. 2019. *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aini, A. N., Damayanti, B. P., Wulandari, K. F. N., & Primandiri, P. R. 2021. Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 7 Kediri. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5.
- Alim, M. I., & Rachmawati, L. 2018. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 62–68.
- Alim, M., & Rachmawati, A. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 45-52.
- Amruddin, A., Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., & Mujiani, D. W. 2019. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Media Akademi.
- Ansani, & H. Muhammad Samsir. 2022. Teori Pemodelan Bandura. *Jurnal MultidisiplinMadani*, 2(7), 3067–3080. Arista, M., Sadjiarto, A., & Santoso, T. N. B. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7334–7344.
- Arsyad, M. 2021. *Teori belajar dan peran guru pada pendidikan di era revolusi industri 4.0*. Jakarta: CV Mitra Edukasi Indonesia.
- Asih, & Imami, A. I. 2021. Analisis Minat Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran

- Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 799–808.
- Aunur R.A., & Karimah, S. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi. *At-Taqaddum*, 10(1), 95-98.
- Aziz, U. B. A., Mahmud, S., Mislinawati, & Fitriani, D. 2022. Perbedaan Individu Dan Gaya Belajar Peserta Didik. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 169–186.
- Azzahra, M. D., & Pramudiani, P. 2022. Pengaruh Quizizz sebagai Media Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3203–3213.
- Budi, S. S., Suhaili, N., & Irdamurni, I. 2021. Konsep gaya belajar dan implementasinya pada proses pembelajaran. *Journal of Educational and Learning Studies*, 4(2), 232–236.
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. 2023. Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 16–21.
- Bunga, N. P., Rahman, A., & Lestari, R. 2023. *Motivasi Belajar dan Dampaknya terhadap Pencapaian Akademik*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 134–142.
- Bunga, S. R., Alwi, M. A., & Halima, A. 2023. School Wellbeing dan Motivasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 3(2), 91–101.
- Celline, D., Ruti, Y., P, Y., A, L., Ahmad, A., & Suwartini, S. 2024. Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Kurikulum Merdeka SDN 1 Jurangjero. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(4), 1234–1237.
- Chaerany, A. F., Fitria, Y., Triawanti, Fadhillah, S., & Al Audhah, N. 2022. Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 105–116.
- Dafriardi, & , Dina Ramdhanti, T. H. 2025. Analisis Gaya Belajar Siswa Fase E untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, 5, 701–709.
- Disriani, R., & Habibi, M. 2023. Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 125–131.
- Djara, S., Rukmini, E., & Wulandari, N. 2023. *Pengaruh Metode Pembelajaran*

- yang Disesuaikan dengan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 155-166.
- Falah, B. N., & Fatimah, S. 2019. Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*, 6(1), 25-27.
- Farida, N. (2021). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118-120.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., Azhar, S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Tangerang, U. M. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JBSD*, 4(2), 47-53.
- Feronika Kumayas, Anderson G. Kumenaung, H. F. D. S. 2024. Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Efisiensi Ilmiah*, 24(April), 82-87.
- Fitriyani, A., Putri, N. D., & Syamsudin, M. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi*, 6(3), 201-210.
- Friantini, R. N., & Winata, R. 2019. Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 70-75.
- Gangga A, Artanti I, M. A. 2021. Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar dengan Software R. *Jurnal BUDIMAS (ISSN:2715-8926)*, 3(2), 25-32.
- Hanifah, L. N., & Mulyaningrum, E. R. 2021. Analisis Gaya Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Protista Di Sma Negeri 1 Godong. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, 1(1), 112-128.
- Hapsari, F., Herawati, M., & Shahreza, D. 2023. Faktor-faktor Minat Belajar Siswa menggunakan Model Blended Learning. *Journal on Education*, 05(03), 6359-6363.
- Haris, I. N., Yulianto, A. G., Rosti, R., & Puniasari, N. L. 2024. Hasil Belajar Penjas Peserta didik Ditinjau Dari Segi Motivasi. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1-9.
- Hasanah, S., & Muzaffar, A. 2022. Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 1 Muaro Jambi. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 4(1), 100-109.
- Hestiningtyas, W., Nurdin, Pujiati, & Rufaidah, E. 2020. Social Pedagogy :

Journal of Social Science Education Penggunaan E-Learning pada Guru Ekonomi di Bandar Lampung. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 1(2), 110–114.

- Imel A,M, & Marsofiyati,M. 2024. Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(2), 188–199.
- Irawati, S., Hartono, & Prasetyo, R. 2021. *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(4), 289–298.
- Irdianti, P. R., Mahadewi, L. P. P., & Widiana, I. W. 2020. Hubungan Minat Belajar dan Perilaku Empati Terhadap Hasil Belajar PKN. *Jp2*, 3(3), 459–472.
- Irfansyah, F., & Listiadi, A. 2021. Pengaruh Gaya, Minat, Motivasi, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Magetan. *Edunusa: Journal of Economics and ...*, 1(1), 42–51.
- Irfansyah, M., & Listiadi, A. 2021. *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 112–120.
- Jean I,D., Mahrati I, Ester S, & Sentike. 2023. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 226–233.
- Kurniati, A., Fransiska, F., & Sari, A. W. 2019. Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 87–103.
- Lestari, E. P., Januar, H., Miyono, N., & 2023. Identifikasi Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Reserch*, 3, 10735–10744.
- Lestariningsih, Y., & Sunarti. 2019. Pengaruh Gaya Belajar , Perhatian Orang Tua, Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Belajar IPS. *Jurnal Sosialita*, 2, 135–148.
- Lutpi Y.H,B. 2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Radec Pada Materi Energi Dan Perubahannya Di Kelas III Sdn 2 Tambaksogra. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 27(2), 635–637.
- Ma'rifatul, A., & Witanto, Y. 2023. Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa

Dalam Mengerjakan Soal PAS Semester 1 MupeL Matematika Kelas V SDN Pandansari Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. *Journal of Elementary Education*, 5(2), 60–70.

Ma'rifatul, I., & Witanto, A. 2023. *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Efektivitas Proses Belajar Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 66-74.

Mamlua'atul Mufidah, I., & Basuki, H. 2023. Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Di Jawa Timur. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic*, 3(3), 51–59.

Matussolikah, R., & Rosy, B. 2021. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236.

Maskun, M., Rusman, T., Suroto, S., & Rahmawati, F. 2020. Student perceptions of online learning. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(2), 67–73.

Maydiantoro, A., Winatha, I. K., Riadi, B., Hidayatullah, R., Putrawan, G. E., & Dzakiria, H. 2020. Education institutions during COVID-19 crisis: Students' perception of the situation. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12), 6445–6463.

Mesra, P., Kuntarto, E., & Chan, F. 2021. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat BelajarSiswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 177–183.

Mila H, T. M. 2022. Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.

Mu'anisah, S. 2021. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3), 250-259.

Mufidah, L. luk N. 2017. Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak. *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 1(2), 245–260.

Munaroh, S. A., & Sania Effendi, K. N. 2024. Profil gaya belajar siswa SMA kelas X pada materi sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV). *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 7(3), 469–484.

Munir, D. R., Nida, N. A., & Maftuhah. 2023. Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)*, 1(2), 59–65.

Nofriansyah, N., Pernantah, P. S., & Riyadi, S. (2022). Gaya Belajar Peserta



- Didik Berprestasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1565–1574.
- Nugroho, B. 2017. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 22-30.
- Nugroho, T. A. 2017. Pengaruh Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Pada Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 188–201.
- Nurajizah, Tanjung, H. P., & Mardani, D. (2023). Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik. *SEROJA: Jurnal Pendidikan*, 2(4), 1–10.
- Ouly, R., & Hamid, M. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Di Man Peusangan. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, IV(1), 1–11.
- P., A. A. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205.
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577.
- Pratiwi, D. 2018. *Peran Motivasi Belajar terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa SMA*. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 88-96.
- Pritandhari, M. 2017. Implementasi model pembelajaran *direct instruction* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 5(1), 47–56.
- Pujiati, P., Rusman, T., & Yulianto, R. 2025. *Metodologi penelitian pendidikan berbasis kasus*. CV Bintang Semesta Media.
- Pujiati, P., Nurdin, N., Rahmawati, R., & Pritandani, M. 2024. The implementation of Merdeka Curriculum viewed from school readiness in Lampung Province. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 7(2), 182–189.
- Putri, R. D. 2020. *Perbandingan kekuatan uji metode Kolmogorov–Smirnov, Anderson–Darling, dan Shapiro–Wilk untuk menguji normalitas data* (Skripsi, Program Studi Matematika, Fakultas Saintek). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Putri N, D., Pramudibyanto, H., & Andayani, S. 2018. *Analisis Gaya Belajar Siswa SMA dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 150-160.

- Putri Ningrat, S., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. 2018. Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257.
- Putrie, I. D. 2019. *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 6(1), 45-53.
- Rahmawati, F., Rahmawati, R., Hestiningtyas, W., Fitriani, N., & Afriyanto, V. N. 2022. Pengaruh lingkungan sekolah, keluarga, dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa MTs: Pendekatan kuantitatif dengan analisis simultan. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains (JIPS)*, 5(2), 96–101.
- Rahmawati, R., Rahmawati, F., Putri, R. D., Nurdin, N., & Rizal, Y. 2022. Pengembangan virtual reality dalam upaya meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi pengenalan lapangan persekolahan. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10016–10025.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216.
- Raito, & Nurul Baety, P. 2022. Pengaruh Motivasi Prestasi Menurut David McClelland Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas XI AKL Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Jurnal Masagi*, 01(01), 2–11.
- Ramadania, D., Yusuf, M., & Amelia, R. 2022. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(1), 45-54.
- Rusman, T. 2015. *Statistika penelitian: Aplikasinya dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Sardiman, A. M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75.
- Septi A,A. 2023. Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Mojolaban Pada Pembelajaran Ekonomi. *Journal on*

*Education*, 05(04), 11862–11875.

- Setya B, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. 2024. Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11.
- Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Narli Ginting, E. B., Situmorang, D., Girsang, A. B., Ompusunggu, D. P., Martin, M., & Fe, E. 2024. Hasil Perhitungan Asumsi Klasik: Tentang Uji Autokorelasi, Normalitas, dan Heterokedastisitas. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 8(12), 218–225.
- Siti Romdona, Silvia Senja Junisa, A. G. 2025. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Sumarsya, C. V., & Ahmad, S. 2020. Think Pair Share sebagai Model untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1374–1387.
- Suparman, S., & Junaidin, J. 2023. Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3950–3958.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. 2023. Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 699–701.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. 2023. Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Suarlin, S., Elpisah, E., Ali, I., & Salsabilah, M. 2022. Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kota Makassar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8863–8868.
- Sudirman, & Sulaeha, S. 2023. Analisis gaya belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SD Inpres 12/79 Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Global Science Education Journal*, 6(1), 15–21.
- Suroto, S., Rahmawati, R., & Hestiningtyas, W. 2019. Kebutuhan media pembelajaran mahasiswa: Analisis pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(2), 74–83.
- Uno, H. B. 2023. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, G., & Rosnawati. 2021. Teori-teori belajar dan pembelajaran. In *Paper*

*Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).

- Wassahua S. 2016. Analisis gaya belajar terhadap hasil belajar matematika pada materi himpunan siswa kelas VII SMP negeri Karang Jaya kecamatan Namlea kabupaten Buru. *Jurnal Matematika Dan Pembelajarannya*, 2(1), 84–104.
- Wahyuni, R., & Sari, M. D. 2022. *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Akademik Siswa SMA*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(3), 210-218.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
- Yulianto, R., Pujiati, P., Suroto, S., & Maydiantoro, A. 2022. Analisis kebutuhan pengembangan e-modul pembelajaran berbasis *Flipbook Maker* untuk meningkatkan hasil belajar siklus akuntansi perusahaan jasa. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 74–84.
- Yusneli Syafari, M. M. 2020. Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Yusrizal, Y., Hajar, I., & Tanjung, S. 2019. Analysis of Elementary School Teachers' Ability in Using ICT Media and Its Impact on the Interest to Learn of Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (Birle) Journal*, 2(3), 37–49.
- Zaluchu, S. E. 2020. Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28.
- Zebua, E., & Harefa, A. T. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 251–262.